

**PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL
BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL BEING YANG
DI MEDIASI FINANCIAL LITERACY PADA
MASYARAKAT KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



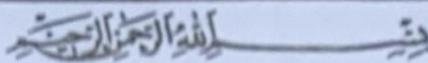
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : ZAID QUTUB
NPM : 2105160271
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ZAID QUTUB
NPM : 2105160271
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL BEING YANG DIMEDIASI FINANCIAL LITERACY PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

(DEDEK KUBNIWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(LENZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., C.M.A.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : ZAID QUTUB
NPM : 2105160271
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION DAN
FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL
WELL BEING YANG DIMEDIASI FINANCIAL
LITERACY PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir



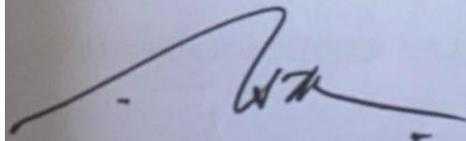
(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)



(Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Financial Socialization dan Financial Behavior terhadap Financial Well Being yang Dimediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki sesuai dgn arahan pada saat seminar proposal	23/01-25	/
Bab 2	dl	22/01-25	/
Bab 3	Perbaiki paparan & Saung	27/01-25	/
Bab 4	Revisi & final & koreksi di hasil peneliti terdahulu	24/02-25	/
Bab 5	Siapa di hasil peneliti	07/02-25	/
Daftar Pustaka	dl	17/03-25	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC oleh Muz Aliji	16/03-25	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, April 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL BEING YANG DIMEDIASI FINANCIAL LITERACY PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2025

Saya yang menyatakan



Zaid Qutub

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL SOCIALIZATION* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP *FINANCIAL WELL BEING* YANG DI MEDIASI *FINANCIAL LITERACY* PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Zaid Qutub

Program Studi Manajemen

E-mail: zaidqutub@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being*, pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well being*, pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*, pengaruh *financial behavior* terhadap *financial literacy*, pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well being*, pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy* dan pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner dan teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (SmartPls). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial socialization* terhadap *financial well being*, terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial behavior* terhadap *financial well being*, tidak terdapat pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*, tidak terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap *financial literacy*, tidak terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well being*, tidak terdapat pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*, tidak terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*.

Kata Kunci: *Financial Socialization*, *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, *Financial Well Being*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL SOCIALIZATION AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL WELL-BEING MEDIATED IN FINANCIAL LITERACY IN THE COMMUNITY OF MEDAN CITY

Zaid Qutub

Management Study Program

E-mail: zaidqutub@gmail.com

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of financial socialization on financial well-being, the influence of financial behavior on financial well-being, the influence of financial socialization on financial literacy, the influence of financial behavior on financial literacy, the influence of financial literacy on financial well-being, the influence of financial socialization on financial well-being through financial literacy, and the influence of financial behavior on financial well-being through financial literacy. This study employs an associative research design with a sample of 100 respondents from the community of Medan City. Data collection was conducted using questionnaires, and data analysis was performed using Partial Least Squares (SmartPLS). The results indicate a positive and significant influence of financial socialization on financial well-being and a positive and significant influence of financial behavior on financial well-being. However, there is no influence of financial socialization on financial literacy, no influence of financial behavior on financial literacy, no influence of financial literacy on financial well-being, no influence of financial socialization on financial well-being through financial literacy, and no influence of financial behavior on financial well-being through financial literacy.

*Keywords: Financial Socialization, Financial Behavior, Financial Literacy,
Financial Well Being*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan yang berlimpah sehingga penulisan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis menyelesaikan tugas akhir ini guna memperoleh gelar sarjana manajemen (S,M) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini berisikan hasil penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Financial Socialization* Dan *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well Being* Yang Di Mediasi *Financial Literacy* Pada Masyarakat Kota Medan"**.

Dalam penyusunan tugas akhir menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, walaupun masih jauh dari kesempurnaan segala saran dan kritikan yang membangun dari pembaca dibutuhkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua, Almarhum ayah saya Nurdin dan Almarhumah mama saya Mardiana Nasution yang merupakan pahlawan sekaligus dua orang tokoh yang selalu memotivasi, menyayangi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik mungkin.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri , SE, MM., selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung saya Abang Zulhannuddin , Kakak Khoirunnisa dan Khoirullah terimakasih atas Doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Kurnia Maulidiya Jannah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini berguna bagi pembaca dan terutama bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2025
Penulis

Zaid Qutub
NPM:2105160271

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Financial Well Being</i>	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Financial Well Being</i>	13
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Well Being</i>	14
2.1.1.3 Indikator <i>Financial Well Being</i>	15
2.1.2 <i>Financial Socialization</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Socialization</i>	16
2.1.2.2 Indikator <i>Financial Socialization</i>	17
2.1.3 <i>Financial Behavior</i>	19
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Behavior</i>	19
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Behavior</i>	20
2.1.3.3 Indikator <i>Financial Behavior</i>	21
2.1.4 <i>Financial Literacy</i>	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Financial Literacy</i>	23
2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i>	24
2.1.4.3 Indikator <i>Financial Literacy</i>	25
2.2 Kerangka Konseptual	27

2.2.1 Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	27
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	27
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	28
2.2.4 Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i>	29
2.2.5 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i>	30
2.2.6 Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i> Dimediasi Oleh <i>Financial Literacy</i>	30
2.2.7 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i> Dimediasi Oleh <i>Financial Literacy</i>	32
2.3 Hipotesis.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2.1 <i>Financial Well Being</i> (Y).....	35
3.2.2 <i>Financial Socialization</i> (X1).....	36
3.2.3 <i>Financial Behavior</i> (X2).....	36
3.2.4 <i>Financial Literacy</i> (Z).....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3.1 Tempat Penelitian.....	37
3.3.2 Waktu Penelitian	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model)	41
3.6.2 Analisis Model Stuktural (Inner Model)	42
3.6.3 Uji Hipotesis.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Detugas akhir Hasil Penelitian	46
4.1.2 Identitas Responden	46

4.1.2.1 Jenis Kelamin	46
4.1.2.2 Usia.....	47
4.1.2.3 Status Pekerjaan.....	48
4.1.2.4 Penghasilan Perbulan.....	48
4.1.2.5 Lama Bekerja.....	49
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian	49
4.1.3.1 Variabel <i>Financial Well Being</i> (Y).....	49
4.1.3.2 Variabel <i>Financial Socialization</i> (X1)	51
4.1.3.3 Variabel <i>Financial Behavior</i> (X2).....	52
4.1.3.4 Variabel <i>Financial Literacy</i> (Z)	54
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Analisis Model Pengukuran / <i>Measurement Model Analysis (Outer Model)</i>	55
4.2.1.1 <i>Convergent Validity</i>	55
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	57
4.2.1.3 <i>Cronbach Alpha</i>	58
4.2.1.4 <i>Composite Reliability</i>	58
4.2.2 Analisis Model Struktural / <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i> ...	59
4.2.2.1 <i>R-Square</i>	59
4.2.2.2 <i>F-Square</i>	59
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis	61
4.1 Pembahasan	64
4.1.1 Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	64
4.1.2 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	65
4.1.3 Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i>	66
4.1.4 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i>	67
4.1.5 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i>	68
4.1.6 Pengaruh <i>Financial socialization</i> Terhadap <i>Financial well being</i> Melalui <i>Financial literacy</i>	70
4.1.7 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Well Being</i> Melalui <i>Financial Literacy</i>	71
BAB 5 PENUTUP	74

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Riset Financial Literacy.....	6
Tabel 1.2 Hasil Pra Riset Financial Socialization	7
Tabel 1.3 Hasil Pra Riset Financial Behavior	7
Tabel 1.4 Hasil Pra Riset Financial Well Being.....	8
Tabel 3.5 Indikator <i>Financial Well Being</i>	34
Tabel 3.6 Indikator <i>Financial Socialization</i>	34
Tabel 3.7 Indikator <i>Financial Behavior</i>	35
Tabel 3.8 Indikator <i>Financial Literacy</i>	35
Tabel 3.9 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.10 Skala likert.....	38
Tabel 4.11 Skala Likert	46
Tabel 4.12 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.13 Identitas Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.14 Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	48
Tabel 4.15 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	48
Tabel 4.16 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	49
Tabel 4.17 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Well Being</i>	50
Tabel 4.18 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Socialization</i>	51
Tabel 4.19 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Behavior</i>	52
Tabel 4.20 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Literacy</i>	53
Tabel 4.21 <i>Outer Loading</i>	54
Tabel 4.22 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	56
Tabel 4.23 <i>Cronbach Alpha</i>	58
Tabel 4.24 <i>Composite Reliability</i>	58
Tabel 4.25 <i>R-Square</i>	58
Tabel 4.26 <i>F-Square</i>	59
Tabel 4.27 <i>Direct Effect</i>	60
Tabel 4.28 <i>Indirect Effect</i>	61
Tabel 4.29 <i>Total Effect</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	3
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Algorithm (Outer Loading)</i>	57
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Bootstrapping (Direct Effect)</i>	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan.

Praktik manajemen keuangan pribadi tidak terlepas dari literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Wahyuni et al., 2022).

Praktik manajemen keuangan pribadi pada umumnya digunakan orang untuk suatu proses menangani kebutuhan keuangan mereka. Biasanya praktik manajemen keuangan pribadi dikaji melalui suatu sikap, karakter, dan perilaku keuangan seseorang yang meliputi tingkat hutang pribadi, bantuan di pasar saham, kemampuan yang efektif dalam menangani ataupun meningkatkan kekayaan, serta

kemampuan dalam menghitung aset dengan biaya yang relatif rendah (Ansar, R., Karim, M. R., Osman, Z., & Fahmi, 2019).

Praktik manajemen keuangan pribadi merupakan suatu persoalan yang menjadi masalah yang sering terjadi pada siapapun terutama pada orang yang sudah bekerja. Pada masa sekarang ini banyak kalangan pekerja yang kurang disiplin dalam mengelola keuangan mereka dengan baik sehingga secara tidak langsung mereka dapat memperburuk dalam mempengaruhi konsumsi keuangan pribadi mereka di masa yang akan datang.

Perbedaan persepsi seseorang dapat mengarah pada situasi ekonomi yang berbeda yang mempengaruhi kesejahteraan finansial. Seorang individu dengan tingkat ketidaktahuan mengenai keuangan yang rendah dapat mengambil pendekatan yang lebih aktif dalam mengelola keuangan mereka dengan mencari dan memanfaatkan saran cara mengatasi ketidakpastian keuangan. Financial Well-Being (kesejahteraan keuangan) dimana seseorang memiliki keuangan yang baik memungkinkan orang untuk menikmati hidup, memenuhi kebutuhan mereka, dan mempersiapkan pengeluaran tak terduga di masa depan (Lestari & Mangifera, 2023).

Financial well-being atau kata lain kesejahteraan finansial adalah sesuatu hal yang sangat mendasar untuk di capai di dalam kehidupan manusia. Hampir disegala kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia memerlukan kondisi finansial yang baik. Kesejahteraan finansial mencerminkan status finansial seseorang atau keluarga yang memiliki sumber daya memadai untuk menjalani kehidupan nyaman dan sejahtera (Iramani & Lutfi, 2021).

Memiliki uang adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk dalam standar hidup yang di inginkan saat ini berdasarkan pada standar dan antisipasi keadaan pada kebebasan finansial. Dalam artian orang yang memiliki tingkat pemahaman dengan literasi keuangan yang moderat akan merespons kondisi ekonomi dengan bijaksana. Kesejahteraan finansial dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana individu dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban keuangannya saat ini dan yang sedang berlangsung, merasa aman tentang masa depan keuangannya dan mampu membuat pilihan yang memungkinkannya menikmati hidup (Weiss & Bufe, 2019).

Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan finansial adalah dengan terus melakukan pengelolaan keuangan atau finansial yang baik. Tujuan ini dapat tercapai dengan mengembangkan perilaku keuangan yang bersifat positif dengan menerapkan kebiasaan menabung, mengalokasikan pengeluaran sesuai kebutuhan, dan bijaksana dengan uang, yang semuanya akan membantu masyarakat usia produktif (15-64 tahun) dalam mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Kesejahteraan finansial dapat dipengaruhi oleh *financial socialization*, *financial behavior*, dan *financial literacy*.

Financial literasi sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. *Financial* literasi merupakan kemampuan mengelola dan yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangannya, dalam pengelolaan keuangan setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. *Financial literacy* merupakan bagian dari pembelajaran dalam

mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana (N. M. D. R. Putri & Udayana, 2017).

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan kesejahteraan kehidupannya.

Financial socialization atau sosialisasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan seseorang. Sosialisasi keuangan terjadi ketika seseorang melihat anggota keluarganya atau lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh penting dalam pengelolaan keuangan memberikan pengetahuan dengan tujuan mendasar bahwa sosialisasi akan memberikan hasil positif pada kesejahteraan finansial jangka panjang anggota keluarga lainnya (Magli et al., 2021).

Financial Socialization merupakan pengetahuan ataupun pemahaman mengenai ilmu keuangan yang diberikan kepada seseorang untuk dapat meningkatkan literasi keuangan yang sudah dimiliki. Pengetahuan ini di dominasi oleh lingkungan sekitar termasuk diskusi keuangan yang sering dilakukan oleh orang tua dan teman-teman, hal ini membantu seseorang untuk lebih memahami aspek-aspek keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Financial socialization adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait keuangan melalui interaksi dengan orang-orang di sekitarnya. Ini memengaruhi kesejahteraan keuangan individu dengan

memberikan pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang (Magli et al., 2021).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik (Wanda Ayu Rasari & Endang Wulandari, 2024).

Perilaku Keuangan atau *Finanacial Behavior* memberikan dampak pada kesejahteraan keuangan pada seseorang usia kerja. Perilaku keuangan mengacu pada sikap dan perilaku yang ditunjukkan saat mereka dewasa, termasuk perasaan, karakteristik, minat, dan kualitas terkait atau bawaan lainnya yang membuat manusia menjadi makhluk sosial dan intelektual

Financial Behavior adalah hal yang tidak dapat dihindarkan pada jaman sekarang, khususnya yang memiliki kaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Sebagian besar masyarakat memiliki pemikiran jangka pendek, kurang tanggung jawab pada pengambilan keputusan keuangan, dimana akan mendatangkan masalah-masalah keuangan jika tidak mengikuti perencanaan keuangan yang tepat (Kholilah & Iramani, 2013).

Financial behavior yang baik memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada *cash flow*, perencanaan biaya, membayar tagihan pemondokan, mengendalikan penggunaan kartu kredit serta rencana tabungan. *Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. *Financial behavior* sangatlah penting untuk melatih masyarakat bertanggung jawab dalam mengelola

keuangannya sendiri, baik dimulai dari proses pengelolaan dan asset lainnya dengan cara baik (Mutawally et al., 2019).

Permasalahan yang dialami pada masyarakat umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di kota Medan yang sudah bekerja. Masyarakat yang sudah memiliki penghasilan setiap bulanannya harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya pendapatan setiap bulannya sudah memenuhi keperluan pribadi seseorang, namun yang sering terjadi pada masyarakat yang sudah bekerja mengalami kekurangan finansial. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan yang mendesak.

Peneliti melakukan pra-riset awal yang dilakukan pada masyarakat di kota Medan yang sudah bekerja yang memiliki penghasilan diatas Rp 3.000.000 dengan 20 orang secara acak menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online. Adapun hasil survei yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Pra Riset Financial Literacy

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya tahu cara mengelola dan merencanakan anggaran keuangan pribadi	40%	60%
2.	Saya tahu cara menghitung tabungan pribadi dengan baik	75%	25%

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pra riset pada **Tabel 1.1** pra riset ini dijawab 20 orang masyarakat kota medan. Dapat terlihat bahwa masyarakat kota medan tidak tahu cara mengelola dan merencanakan anggaran keuangan pribadi yaitu sebesar 60%

diikuti masyarakat yang mengetahui menghitung tabungan pribadi yaitu sebesar 75%. Hal tersebut menunjukkan masyarakat kota medan memiliki literasi keuangan kurang baik.

Tabel 1.2 Hasil Pra Riset Financial Socialization

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sering mendiskusikan masalah keuangan dengan keluarga atau teman dekat	40%	60%
2.	Saya mendapatkan informasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dari media sosial atau internet	40%	60%

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pra riset financial socialization pada **Tabel 1.2** diatas, pra riset ini dijawab 20 orang masyarakat kota medan. Dapat dilihat bahwa masyarakat kota medan sering mendiskusikan masalah keuangan dengan keluarga atau teman dekat yaitu sebesar 40% dan diikuti dengan mendapatkan informasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dari media sosial atau internet yaitu sebesar 40%.

Tabel 1.3 Hasil Pra Riset Financial Behavior

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu membuat anggaran bulanan untuk pengeluaran saya	40%	60%
2.	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya setiap bulan	55%	45%

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pra riset financial behavior pada **Tabel 1.3** di atas, pra riset ini dijawab 20 orang masyarakat kota medan. Dapat dilihat bahwa

masyarakat selalu membuat anggaran bulanan yaitu sebesar 40% dan diikuti dengan menabung sebagian dari pendapatan bulanan yaitu sebesar 55%.

Tabel 1.4 Hasil Pra Riset Financial Well Being

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa cukup secara finansial dari pendapatan bulanan pribadi	65%	35%
2.	Saya merasa bahwa kondisi keuangan saya saat ini mendukung gaya hidup yang saya inginkan	60%	40%

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan pra riset financial well being pada **Tabel 1.4** diatas, pra riset ini dijawab 20 orang masyarakat kota medan. Dapat dilihat bahwa masyarakat medan cukup secara finansial dari pendapatannya yaitu sebesar 65% dan diikuti kondisi keuangan yang mendukung gaya hidup yaitu sebesar 60%.

Literasi masyarakat tentang pengeluaran masih berada pada katagori rendah hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik, dimana kebanyakan masyarakat belum membuat rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Masyarakat masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri.

Dengan adanya permasalahan dalam perilaku konsumtif ini perlu adanya terobosan dari para pelaku industri kreatif untuk memberi solusi dengan menciptakan suatu gagasan yang bisa membantu generasi muda khususnya masyarakat dalam mengatur keuangan, sehingga daya beli bisa tetap stabil di

masa mendatang. Budaya konsumtif generasi muda saat ini harus diimbangi pengaturan keuangan yang tepat. Sebab, hal ini akan membantu agar produktivitas generasi muda khususnya masyarakat tidak terganggu justru meningkat dan makin memberi kontribusi positif pada masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Yang Di Mediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dibuat identifikasi masalah yaitu:

1. Masyarakat masi tidak tahu cara mengimplementasikan anggaran keuangan pribadi.
2. Kurangnya kepercayaan masyarakat tentang akses sumber informasi keuangan.
3. Masyarakat masi menemukan kesulitan dalam membuat rencana anggaran setiap bulannya.
4. Masyarakat merasa cukup secara finansial dan kondisi keuangan yang mendukung gaya hidup yang diinginkan.

1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah dan latar belakang masalah diatas terlihat bahwa literasi keuangan dan *financial self effica Financial Literacy, Financial Socialization Dan Financial Behavior* adalah masalah utama yang mempengaruhi *Well Financial Being*, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Behavior Terhadap Financial

Well Being Yang Di Mediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan yang diukur dengan perencanaan keuangan dan anggaran kebutuhan dengan subjek masyarakat kota Medan yang bekerja minimal 5 tahun dengan penghasilan minimal gaji 3 jt.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat kota Medan?
2. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat di kota medan?
3. Apakah *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada masyarakat kota medan?
4. Apakah *financial socialization* dan *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial ewll being* pada masyarakat di kota medan?
5. Apakah financial behavior berpengaruh terhadap financial literacy pada masyarakat di kota medan?
6. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat kota medan?
7. Apakah *financial socialization* dan *Financial behavior* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* pada masyarakat kota medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan sebuah penelitian adalah untuk mencari atau menemukan kebenaran atau pengetahuan yang benar. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat di kota medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada masyarakat kota medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial socialization* dan *financial behavior* berpengaruh terhadap *financiaal well being* pada masyarakat di kota medan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada masyarakat di kota medan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat kota medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial socialization* dan *Financial behavior* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* pada masyarakat kota medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Yang Di Mediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Yang Di Mediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang dicapai dari kuliah hingga dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan secara praktik maupun teori tambahan yang akan berlaku untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Well Being*

2.1.1.1 Pengertian *Financial Well Being*

Financial Well-Being (kesejahteraan keuangan) dimana seseorang memiliki keuangan yang baik memungkinkan orang untuk menikmati hidup, memenuhi kebutuhan mereka, dan mempersiapkan pengeluaran tak terduga di masa depan. Kesejahteraan finansial adalah ketika seseorang dapat memenuhi kewajibannya saat ini dan yang akan datang, memiliki persiapan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya di masa depan, dan mampu membuat pilihan yang bermanfaat dalam hidupnya (Safitri et al., 2022).

Menurut *Consumer Financial Protection Bureau* (2015) dalam (Batista & Ayu, 2023) *financial wellbeing* atau kesejahteraan keuangan didefinisikan sebagai keadaan dimana ketika seseorang memiliki persiapan dalam memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan atau mampu membayar kewajiban keuangan untuk saat ini serta masa depan, dan mampu menentukan pilihan untuk dapat menikmati hidupnya memberi pandangan bahwa kesejahteraan finansial berarti komponen kesejahteraan umum.

Financial wellbeing atau kesejahteraan keuangan mengacu pada kesehatan keuangan seseorang, kebahagiaan, dan ketenangan pikiran berdasarkan penilaian subjektif. Sejahtera keuangan merupakan keadaan seseorang mampu memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan dengan mengambil inisiatif untuk

hidup sejahtera dan sehat secara finansial dan emosional dalam hidupnya (Farooq, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas penulis menarik kesimpulan Kesejahteraan keuangan adalah keadaan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial saat ini dan masa depan, serta memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang mendukung kualitas hidup.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Well Being*

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) (Fazli Sabri et al., 2012) sebagai berikut:

1. *Personal and family background* (latar belakang personal dan keluarga) misalnya jenis kelamin, etnik, daerah asal, tipe perguruan tinggi, tempat tinggal mahasiswa, dan pendidikan orang tua.
2. *Academic ability* (kemampuan akademik) yaitu kemampuan pengetahuan yang dimiliki seseorang selama proses pendidikan.
3. *Childhood consumer experience* (pengalaman konsumsi masa kanak-kanak) yaitu proses melakukan diskusi mengenai keuangan dengan orang tua pada masa kanak-kanak.
4. *Financial socialization* (sosialisasi keuangan) yaitu proses memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan fungsinya sebagai konsumen di pasar.
5. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu, pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Sedangkan menurut (Falahati & Paim, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan antara lain:

1. *Financial problems* (masalah keuangan), didefinisikan sebagai kegagalan untuk mengelola biaya dan mengalami tekanan keuangan.
2. *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan), didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan tentang konsep keuangan, fakta, dan informasi dasar yang fundamental tentang uang.
3. *Financial socialization*, yaitu proses memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan fungsinya sebagai konsumen di pasar

2.1.1.3 Indikator *Financial Well Being*

Menurut (Fazli Sabri et al., 2012) terdapat beberapa indikator *financial well being* yaitu:

1. *Money saved* (uang yang ditabung), simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* (kondisi keuangan saat ini), suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* (keterampilan mengelola keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

Sedangkan menurut (Yulia Putri Pratiwi & Farida Coralia, 2022) Indikator Kesejahteraan Keuangan Kesejahteraan finansial menurut Prawitz et al meliputi:

1. Tekanan keuangan
2. Kepuasan keuangan
3. Kenyamanan keuangan

4. Kekhawatiran keuangan
5. Kesiapan memenuhi dana darurat.

2.1.2 *Financial Socialization*

2.1.2.1 Pengertian *Financial Socialization*

Manusia adalah makhluk sosial akan selalu berinteraksi satu sama lain dalam masyarakat. *Financial Socialization* merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan yang sudah dimiliki. Pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar diantaranya orang tua dan temanteman yang sering melakukan diskusi mengenai keuangan sehingga seseorang menjadi lebih paham tentang pengetahuan keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Financial socialization adalah lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal yang dapat memicu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan perspektif keuangan (Zameer & Devasagayam, 2015).

Financial socialization adalah suatu proses di mana seseorang memperoleh pemahaman, nilai-nilai, norma dan sikap dengan pembelajaran yang diperoleh dari sosialisasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan keuangan mereka (Lubis & Gunawan, 2024).

Sosialisasi Keuangan atau *financial socialization* adalah suatu proses mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar tentang kebijakan serta keterampilan dalam mengelola keuangan. Sosialisasi Keuangan dapat memberikan arahan tentang nilai-nilai dan pengetahuan yang berkontribusi

terhadap kondisi keuangan dan kesejahteraan keuangan (Safitri & Kartawinata, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan *Financial socialization* merupakan proses penting dalam membentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap individu terhadap keuangan. Melalui interaksi dengan lingkungan sosial, seperti orang tua, teman, dan kelompok sosial lainnya, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai keuangan yang bermanfaat untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial.

2.1.2.2 Indikator *Financial Socialization*

Menurut (Jazuli & Setiyani, 2021) Indikator yang dipakai di variabel sosialisasi keuangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keluarga terutama orang tua dikenal sebagai salah satu agen sosialisasi primer bagi kaum muda saat membentuk perilaku terhadap uang atau sikap tabungan. Agen sosialisasi ini terkait dengan keterbukaan mahasiswa dengan keluarga terutama orang tua tentang situasi keuangan mereka.
2. Pendidikan formal sebagai agen sosialisasi juga dipercaya memainkan peranan penting dalam membentuk pengetahuan keuangan pribadi. Pengaruh perilaku jangka panjang tentang pendidikan keuangan dengan menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di sekolah diamanatkan untuk meningkatkan tingkat tabungan dan tingkat kekayaan.
3. Pengaruh teman sebaya juga berpengaruh dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Teman sebaya mempengaruhi perilaku keuangan terutama dalam kaitannya dengan pilihan produk, permintaan hadiah, sikap materialistis dan kompetensi konsumen.

4. Media adalah agen sosialisasi lain yang penting bagi konsumen, anak-anak dan remaja. Mahasiswa perguruan tinggi telah menggunakan media internet sebagai media untuk memperoleh informasi keuangan

Selanjutnya indikator *financial socialization* (Tahira K. Hira, 2013) sebagai berikut:

1. *Parents influences* (pengaruh orang tua)

Orang tua bertanggungjawab penuh terhadap pendidikan bagi anak usia dini. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling utama untuk anak. Orang tua memiliki tanggung jawab lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan fisik, materi, dan emosional anak-anak mereka. Selain itu, orang tua harus menanamkan prinsip-prinsip moral kepada anak-anak mereka sebagai sarana untuk memastikan kemandirian mereka di masa depan. Semakin maju dalam tahap perkembangan, anak akan semakin mengembangkan konsep ekonomi dan keuangan yang dimiliki.

2. *Peer influences* (pengaruh teman sebaya)

Pengaruh teman sebaya dalam pengelolaan keuangan cukup berpengaruh. Keadaan ini menimbulkan adanya fenomena gap antara kejadian di lapangan dan teori yang ada seperti memanfaatkan bekal yang di bawakan orang tua. Jika bekal yang di bawakan orang tua dikonsumsi oleh diri sendiri maka makanan itu dapat di konsumsi selama tiga hari sampai dengan seminggu, sedangkan jika dimakan bersama teman – teman maka makanan atau bekal itu dapat di konsumsi hanya satu waktu saja.

3. *Media influences* (pengaruh media)

Penggunaan media pembelajaran yang optimal memberikan persepsi tinggi bagi siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat, dengan demikian persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. *Workplace influences* (pengaruh tempat kerja)

Tempat kerja merupakan faktor penting di dalam sebuah perusahaan, dimana lingkungan kerja sebagai tempat dalam melakukan aktivitas kerja bagi setiap karyawan. Semakin baik keadaan lingkungan kerja di dalam perusahaan maka akan baik pula pola aktivitas pekerjaan yang dilakukan masing-masing karyawan dalam perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan aman.

2.1.3 *Financial Behavior*

2.1.3.1 *Pengertian Financial Behavior*

Financial behavior adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang memperlakukan sumber daya keuangannya saat membuat keputusan keuangan berdasarkan berbagai jenis kepribadian. Perilaku keuangan seseorang menunjukkan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka.

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* berkaitan dengan cara seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan uang yang dimilikinya (Gunawan, A., & Syakinah, 2022). Sedangkan menurut (Kholilah & Iramani, 2013) *Financial behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur

(perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan mereka sehari-hari.

Financial Behavior adalah sikap yang dimiliki seseorang tentang bagaimana mereka mengelola, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan. Seseorang memiliki financial behavior yang tanggung jawab cenderung melakukan hal-hal yang baik dengan uang mereka, seperti membuat anggaran, menyisihkan uang untuk ditabung, mengontrol belanja, dan membayar tagihan dengan tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012).

Berdasarkan pengertian diatas penulis menarik kesimpulan *Financial behavior* mencerminkan cara seseorang dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sehari-hari. Perilaku ini dipengaruhi oleh kepribadian serta kemampuan individu dalam perencanaan dan pengendalian keuangan.

2.1.3.2 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior

Menurut (Mien & Thao, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior* atau perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Financial attitudes* (sikap keuangan), kecenderungan psikologis diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan yang dianjurkan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan.
2. *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan), pengetahuan yang cukup tentang fakta-fakta tentang keuangan pribadi.
3. *External locus of control* (pengendalian eksternal), didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkungan

yang memiliki kontrol atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya.

Sedangkan menurut (Nye & Hillyard, 2013) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

1. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.3.2 Indikator Financial Behavior

Beberapa indikator untuk mengukur financial behaviour yang dikemukakan oleh (Dew & Xiao, 2011) yaitu :

1. Perbandingan berbelanja saat membeli produk atau melayani
2. Membayar semua tagihan Anda tepat waktu
3. Tetap sesuai anggaran atau rencana pengeluaran Anda
4. Memulai atau mempertahankan dana tabungan darurat
5. Menyimpan uang dari setiap gaji
6. Disimpan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, rumah, dll.

7. Membeli obligasi, saham, atau reksa dana. Harap nilai perilaku Anda terkait asuransi dalam tahun lalu.

Menurut (Nababan & Sadalia, 2012) mengemukakan indikator – indikator perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu, individu ataupun organisasi yang membutuhkan tenaga listrik seperti PLN dan air yang menjadi kebutuhan sehari – hari harus direncanakan penghasilannya untuk pembayaran setiap periode tertentu agar tidak terkena denda atau sanksi lainnya yang akan merugikan.
2. Membuat anggaran pembelanjaan, dengan membuat anggaran pembelanjaan individu mengetahui dengan jelas pengeluaran untuk belanja setiap bulan atau perminggu, agar dapat menjadi referensi catatan individu dalam perencanaan keuangan yang baik.
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), ketika individu atau kelompok mengeluarkan uang tanpa dicatat akan mengalami kesulitan dalam perhitungan. Tingkat kemampuan seseorang hanya terbatas tidak selamanya ingat seluruh rincian tentang keuangan, seharusnya perilaku keuangan seseorang yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya dalam membelanjakan kebutuhan atau keinginannya.
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, setiap aktifitas kita akan ada hal – hal yang terjadi tidak terduga, dengan itu kita rencanakan simpanan untuk hal yang tidak terduga tersebut guna untuk meringankan beban kita misalnya terjadi kecelakaan, sakit, biaya transportasi umum dll.

5. Menabung secara periodik, perilaku keungan individu yang baik salah satunya adalah menabung, dengan demikian kita memiliki persediaan tambahan untuk suatu kebutuhan yang akan datang.
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan dan supermarket. Berbelanja untuk kebutuhan bukan suatu hal yang asing lagi, ketika kita berada di Kota besar kita dihadapkan oleh tempat perbelanjaan yang banyak menyediakan kebutuhan pokok seperti swalayan dan mini market lainnya.

2.1.4 *Financial Literacy*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Literacy*

Financial literacy menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena financial literacy untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. *Financial literacy* dijadikan sebagai pengetahuan untuk menentukan pilihan keuangan, mendiskusikan keuangan dan tanpa ketidaknyamanan untuk merencanakan masa depan (Yushita, 2017).

Financial literacy atau literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilih pilihan keuangan yang tepat, berbicara tentang uang dan masalah tanpa merasa terganggu, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara efektif terhadap peristiwa di seluruh kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa yang berkaitan dengan ekonomi secara umum.

Menurut (Gunawan et al., 2020) *Financial Literacy* adalah keterampilan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan keahliannya untuk berperilaku dengan cara yang lebih baik dalam hal keuangani. Sedangkan menurut (Gunawan et al., 2019) Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk

memahami, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi berhubungan dengan kesejahteraan materi.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menarik kesimpulan *Financial literacy* adalah kemampuan penting yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan keahlian untuk mengelola keuangan secara efektif. *Financial literacy* memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang tepat, merencanakan masa depan, serta merespons peristiwa ekonomi yang memengaruhi keuangan sehari-hari. Literasi ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan materi seseorang dengan membantu mereka mengelol dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi secara lebih baik.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Literacy*

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama- sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.
2. Perilaku orang tua Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan.
3. Pendidikan keuangan Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
4. Pengalaman individu terhadap keuangan Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Faktor faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah (Said & Amiruddin, 2017):

1. Jenis Kelamin, Perempuan dan laki-laki cenderung melihat masalah uang dan urusan keuangan yang sangat berbeda.
2. Indeks Prestasi Kumulatif, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) menjadi tolok ukur kecerdasan akademik seorang mahasiswa. IPK yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kemampuan akademis dan pemahaman yang baik terhadap materi yang telah dipelajari. IPK dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa.
3. Uang Saku, Besaran uang saku setiap mahasiswa bisa berbeda-beda, karena bersifat periodik (biasanya per bulan) maka dibutuhkan perencanaan yang baik dalam penggunaannya.

2.1.4.3 Indikator *Financial Literacy*

Terdapat lima indikator literasi keuangan menurut (Remund, 2010) Sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
Pengetahuan umum pengelolaan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
Pengelolaan tabungan dan keuangan dilakukan untuk menghindari atau mengurangi pengeluaran berlebihan dan mengalokasikan dana tersebut ke dalam tabungan atau pinjaman

3. Pengelolaan asuransi

Pengelolaan asuransi bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan bagi individu

4. Pengelolaan investasi

Pengelolaan investasi memberikan keuntungan secara finansial untuk kebutuhan masa depan.

Sedangkan menurut (Putri & Hamidi, 2019) ada empat indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan Dasar adalah pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.
2. Pengelolaan Kredit, pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi, pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko, Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Well Being*

Financial Socialization adalah dimana seseorang ketergantungan pada penciptaan nilai-nilai dan norma-norma yang distandarisasi yang berpengaruh terhadap kepedulian terhadap kepositifan dan implikasi dari perilaku yang bias. Sosialisasi keuangan berimplikasi pada pemahaman yang lebih baik tentang perekonomian dan memvariasikan penanganan yang lebih baik di bidang keuangan pengambilan keputusan (Qasim & Siddiqui, 2021).

Financial socialization adalah lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal dapat memicu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap keuangan. Cara bersikap, keterampilan serta pengetahuan seseorang tentang berbagai hal keuangan dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Ariati et al., 2023).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Qasim dan Danish (2021) dan Ariati et al. (2023) membuktikan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

2.2.2 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well Being*

Financial Behavior adalah tindakan, emosi, atau kinerja yang berkaitan dengan pengelolaan uang dilakukan secara khusus. Individu berpartisipasi dalam perilaku keuangan seperti mengelola uang tunai, kredit, dan tabungan sehari-hari, dan perilaku tersebut berdampak pada kesejahteraan finansial mereka (Magli et al., 2021).

Financial Behavior adalah sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang. *Financial Behavior* merupakan pembuatan anggaran pribadi masyarakat yang dapat menentukan prioritas mereka dalam berbelanja dan tidak melakukan pembelian yang kompulsif sehingga dapat meningkatkan rasa aman terhadap keuangan mereka (Setiyani & Solichatun, 2019).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Leonardo dan Nuryasman (2020), Setiyani & Solichatun (2019), Magli et al. (2021), dan Selvia et al. (2021) yang membuktikan bahwa financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being

2.2.3 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Well Being*

Financial Literacy erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Financial Literacy berupa pengetahuan seseorang terkait mengelola keuangannya, dengan *Financial Literacy* yang dimiliki berdampak terhadap

peningkatan kesejahteraannya. *Financial Literacy* sangat penting untuk membantu seseorang mengelola uang secara mandiri dan membuat perencanaan keuangan yang tepat. Pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan pribadi akan mempengaruhi masyarakat dalam berbuat baik dan keputusan keuangan yang bijaksana (Setiyani & Solichatun, 2019).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyani & Solichatun (2019), Younas & Farooq (2019) dan (Fazli Sabri et al., 2012) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Well Being*.

2.2.4 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Literacy*

Financial socialization adalah sebagai kunci utama dalam mendongkrak tingkat literasi keuangan. Adanya *Financial socialization* dapat membuat masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan untuk mengarahkan penggunaan keuangan pribadi. *Financial socialization* sebagai proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki dalam konteks keuangan melalui orang-orang disekitarnya yang disebut agen sosial (Iradianty & Azizah, 2023).

Menurut (Defiansih, 2021) *Financial socialization* merupakan bagian dari faktor lingkungan dan termasuk dalam sumber belajar model hidup dan media. Model hidup dalam variabel sosialisasi keuangan dicerminkan melalui indikator teman sebaya. *Financial socialization* ini membantu seseorang agar dapat merencanakan masa depan yang mereka inginkan seperti menjadi lebih baik supaya memiliki tujuan keuangan dengan jangka panjang seperti memiliki

pensiun, mempunyai tabungan pendidikan anak, atau bisa membeli rumah impian

Penelitian yang dikemukakan (Iradianty & Azizah, 2023), (Ester & Soejono, 2020), (Loebiantoro et al., 2021), (Tri et al., 2023), dan (Defiansih & Kardiyem, 2021) yang menyatakan bahwa *Financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

2.2.5 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Literacy*

Menurut (Rahmayanti et al., 2019) mengatakan bahwa *Financial Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Financial behavior adalah perilaku individu dalam pengelolaan keuangan pribadi, yang mencakup bagaimana seseorang memperoleh, menyimpan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan. *Financial behavior* yang konsisten dan terencana dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan keuangan seseorang sedangkan financial literacy yang baik mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana (Yuningsih et al., 2017).

Penelitian yang dikemukakan (Yuningsih et al., 2017) dan (Rahmayanti dkk., 2019) yang menyatakan bahwa *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

2.2.6 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Well Being* Dimediasi Oleh *Financial Literacy*

Financial socialization adalah lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal dapat memicu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap keuangan. Cara bersikap, keterampilan serta pengetahuan seseorang tentang berbagai hal keuangan dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Ariati et al., 2023).

Menurut Bowen (2002) sosialisasi keuangan adalah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan tentang uang dan pengelolaan uang dan mengembangkan keterampilan dalam berbagai praktik keuangan seperti perbankan, penganggaran, tabungan, asuransi, penggunaan kartu kredit. Danes (1994) menyatakan bahwa sosialisasi keuangan adalah proses memperoleh dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi untuk mengelola keuangan dan kesejahteraan individu. Dan *financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* yang dimediasi oleh *financial literacy*

2.2.7 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well Being* Dimediasi Oleh *Financial Literacy*

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi berbagai pilihan finansial yang tersedia, mengenali risiko keuangan yang mungkin dihadapi, serta merencanakan masa depan dengan perhitungan yang cermat dan bijak. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi serta mengambil keputusan finansial yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

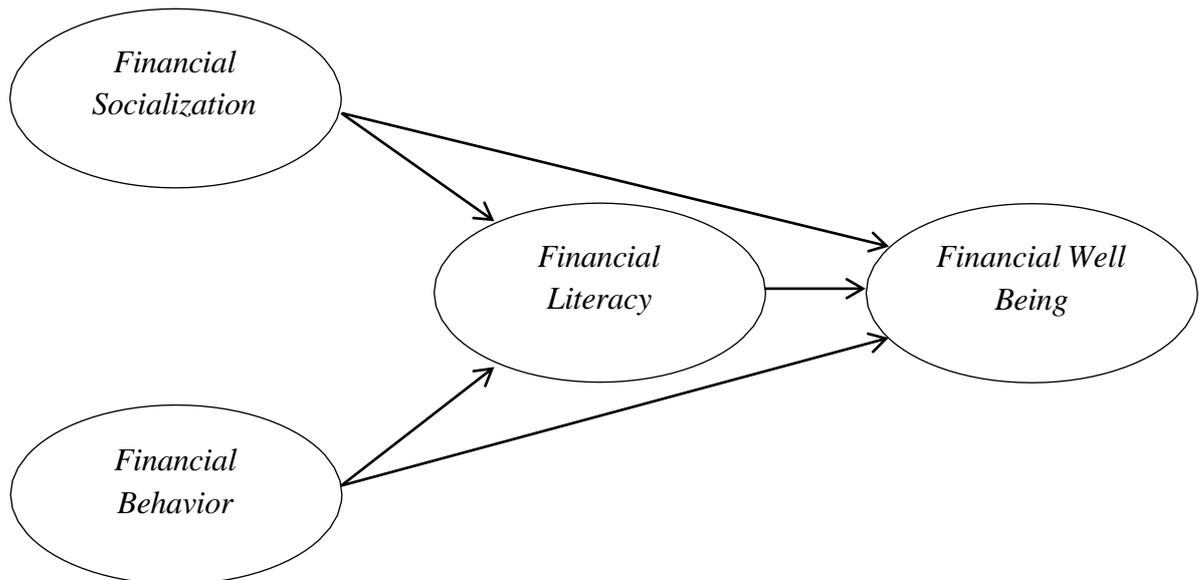
Individu yang mampu menggunakan sumber daya finansialnya untuk mencapai tujuan hidup dan meningkatkan taraf hidupnya dapat dikatakan 'melek finansial.' Sebaliknya, kurangnya literasi terkait aspek finansial dapat menyebabkan kesenjangan dalam hal pemahaman keuangan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan individu secara keseluruhan.

Perilaku finansial individu sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang mereka miliki, di mana literasi keuangan yang baik diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi. Pengetahuan keuangan yang baik tercermin dalam pengambilan keputusan finansial yang memperhitungkan berbagai biaya peluang, serta berusaha mencari solusi efektif untuk mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan.

Seseorang dengan tingkat literasi finansial yang tinggi tidak selalu dapat mencapai kesejahteraan finansial jika keterampilan pengelolaan keuangannya kurang baik. Meskipun memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep keuangan, tanpa kemampuan untuk mengelola uang dengan efektif, individu tersebut mungkin akan tetap menghadapi berbagai masalah keuangan. Dengan keterampilan yang tepat dalam mengelola uang, individu dapat lebih mudah menghindari masalah finansial yang berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi mereka. Menurut Radiman et al (2022), individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik dan diiringi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang benar akan cenderung memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Oleh karena itu, agar kesejahteraan finansial dapat tercapai, literasi keuangan harus berperan dalam membentuk perilaku finansial yang baik. Berdasarkan pandangan ini, perilaku pengelolaan finansial bertindak sebagai

perantara penting dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial (Wahyuni et al. 2023).

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

1. *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat di Kota Medan.
2. *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* pada masyarakat di Kota Medan.
3. *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial well being* pada Masyarakat di Kota Medan.
4. *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada masyarakat di Kota Medan.
5. *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada masyarakat di Kota Medan.

6. *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well being* dimediasi oleh *financial literacy* pada masyarakat di Kota Medan.
7. *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* dimediasi oleh *financial literacy* pada masyarakat di Kota Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu mencari sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian (Syafina & Harahap, 2019).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Yang Di Mediasi Financial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan yang memberikan makna spesifik kepada suatu variabel dalam konteks penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan pengukuran dan pengamatan variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti, variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), sebagai berikut.

3.2.1 *Financial Well Being* (Y)

Financial well being adalah keadaan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial saat ini dan masa depan, serta memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang mendukung kualitas hidup

Tabel 3.5 Indikator *Financial Well Being*

No	Indikator
1	Tekanan keuangan
2	Kepuasan keuangan
3	Kenyamanan keuangan
4	Kekhawatiran keuangan
5	Kesiapan memenuhi dana darurat.

Sumber: (Yulia Putri Pratiwi & Farida Coralia, 2022)

3.2.2 *Financial Socialization* (X1)

Financial socialization merupakan proses penting dalam membentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap individu terhadap keuangan. Melalui interaksi dengan lingkungan sosial, seperti orang tua, teman, dan kelompok sosial lainnya.

Tabel 3.6 Indikator *Financial Socialization*

No	Indikator
1	<i>Parents influences</i> (pengaruh orang tua)
2	<i>Peer influences</i> (pengaruh teman sebaya)
3	<i>Media influences</i> (pengaruh media)
4	<i>Workplace influences</i> (pengaruh tempat kerja)

Sumber: (Tahira K. Hira, 2013)

3.2.3 *Financial Behavior* (X2)

Financial behavior adalah cara seseorang dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sehari-hari. Perilaku ini dipengaruhi oleh kepribadian serta kemampuan individu dalam perencanaan dan pengendalian keuangan.

Tabel 3.7 Indikator *Financial Behavior*

No	Indikator
1	Membayar tagihan tepat waktu
2	Membuat anggaran pembelajaran
3	Mencatat pengeluaran dan belanjaan (harian, bulanan, dll)
4	Menyediakan data untuk pengeluaran tak terduga
5	Menabung secara periodik
6	Membandingkan harga toko atau swalayan dan supermaret

Sumber: (Nababan & Sadalia, 2012)

3.2.4 *Financial Literacy* (Z)

Financial literacy adalah kemampuan penting yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan keahlian untuk mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang tepat, merencanakan masa depan, serta merespons peristiwa ekonomi yang memengaruhi keuangan sehari-hari.

Tabel 3.8 Indikator *Financial Literacy*

No	Indikator
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3	Pengelolaan asuransi
4	Pengelolaan investasi

Sumber: (Remund, 2010)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kota Medan. Khususnya masyarakat Kota Medan yang sudah bekerja yang memiliki penghasilan diatas Rp 3.000.000.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025.

Tabel 3.9 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Prariset																								
3	Penyusunan tugas akhir																								
4	Bimbingan tugas akhir																								
5	Seminar tugas akhir																								
6	Pengumpulan data																								
7	Penyusunan tugas akhir																								
8	Bimbingan tugas akhir																								
9	Sidang Meja hijau																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitian digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Sampel harus menjadi representasi dari keadaan populasi untuk mewakili populasi ini. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah purposive sampling dan accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} \times P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,102}$$

$$0,102$$

$$n = 96,04 \text{ (digenapkan 100)}$$

Keterangan rumus :

n = Jumlah Sampel

z = Skor

Z = pada Kepercayaan

p = Maksimal Estimasi

d = Tingkat Kesalahan

Maka berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Lemeshow, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96,04. Untuk mencapai hasil perhitungan statistik yang maksimal, peneliti membulatkan ukuran sampel menjadi 100 responden pada masyarakat di kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti guna mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020).

Angket dalam penelitian ini ditujukan masyarakat di Kota Medan dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3.10 Skala likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (PLS-SEM).

Menurut (Ghozali, I., & Latan, 2015) PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya mengkonfirmasi teori namun juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, sehingga penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu (1) analisis model pengukuran (*outer model*), yakni *convergent validity*, *discriminant*

validity, *composite reliability*, dan *cronbach alpha* (2) analisis model struktural (*inner model*), yakni *R-square*; *F-square*; pengujian hipotesis. Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *Construct reliability and validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpa* dan *Composite Reliability* (Ghozali, I., & Latan, 2015).

1. *Convergent Validity*

Indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran *refleksif individual* dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan *refleksif* indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant*

validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of averagevariance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

3.6.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau sering di sebutkan dalam penelitian adalah inner model merupakan komponen yang utama dalam menganalisis model struktural *Structural Equation Modeling* (SEM). Dalam model ini dapat digambarkan hubungan antar variabel laten yang dapat didasarkan pada teori substantif (Ghozali, I., & Latan, 2015). Analisis model struktural (inner model) menggunakan tiga pengujian antara lain (1) *R-square*; (2) *F-square*; (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect* sebagai berikut:

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

- a. Nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah *substantial* (kuat).
- b. Nilai (adjusted) = 0.50 model adalah *moderate* (sedang).
- c. nilai (adjusted)= 0.25 → model adalah *weak* (lemah).

2. *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriteria *f-Square* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $f^2 = 0.02$ → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- b. Jika nilai $f^2 = 0.15$ → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
- c. Jika nilai $f^2 = 0.35$ → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis (hypotesis testing) mengandung tiga sub analisis, antara lain: (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect*.

- a) *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Menurut (Juliandi, 2018) memiliki kemampuan untuk dapat mengevaluasi hipotesis yang mengenai pengaruh langsung dari variabel eksogen untuk dapat mempengaruhi dan variabel endogen sebagai variabel yang dipengaruhi. Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* adalah dengan melihat nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*):

- 1) Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$, maka signifikan; dan
- 2) Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$, maka tidak signifikan

b) *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Menurut (Juliandi, 2018) *Indirect Effect* memiliki tujuan untuk menghasilkan dugaan dengan menganalisis pengaruh tidak langsung untuk sebuah variabel agar dapat membantu menentukan apakah dan seberapa besar memiliki pengaruh variabel yang eksogen atau yang mempengaruhi terhadap variabel endogen atau yang dipengaruhi melalui perantara suatu variabel mediasi (variabel *intervening*). Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel *intervening* (variabel mediator). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah :

1. jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$, maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung dan

2. jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z), tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

c) *Total Effect* (Pengaruh Total)

Total effect menurut pendapat (Juliandi, 2018) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung). Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai P Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai P Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Detugas akhir Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kota Medan. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel *financial well being* (Y), 8 pernyataan untuk variabel *financial socialization* (X1), 12 pernyataan untuk variabel *financial behavior* (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel *financial literacy* (Z). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada Masyarakat Kota Medan yang berjumlah 100 orang sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung variabel X, Y dan Z. Jadi untuk setiap responden yang menjawab angket maka skor tertinggiya adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.2 Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel dibawah ini menunjukan identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir lama bekerja dan status pernikahan.

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	62	62.0	62.0	62.0
	Perempuan	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 62 (62%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 38 (38%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah Masyarakat Kota Medan yang berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2 Usia

Adapun identitas responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Identitas Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25 Tahun	31	31.0	31.0	31.0
	25-30 Tahun	42	42.0	42.0	73.0
	30-40 Tahun	19	19.0	19.0	92.0
	> 40 Tahun	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 42 (42%) orang masyarakat Kota Medan yang berusia 25-30 tahun, 31 (31%) orang masyarakat Kota Medan yang berusia 21-25 tahun, 19 (19%) orang masyarakat Kota Medan yang berusia 30-40 tahun dan 8 (8%) orang masyarakat Kota Medan yang sudah berusia lebih dari 40 tahun. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang

menjadi mayoritas responden adalah masyarakat Kota Medan yang berusia 25-30 tahun. Masyarakat Kota Medan yang berusia 25-30 tahun juga cenderung memiliki tingkat konsumsi yang lebih aktif dibandingkan kelompok usia lainnya. Mereka lebih sering melakukan transaksi finansial, baik dalam bentuk kebutuhan primer, sekunder, hingga gaya hidup. Hal ini menjadikan mereka kelompok yang lebih relevan dalam studi mengenai *financial well-being*.

4.1.2.3 Status Pekerjaan

Adapun identitas responden berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta/Karyawan Swasta	65	65.0	65.0	65.0
	Pegawai BUMN	12	12.0	12.0	77.0
	Pegawai Negeri	7	7.0	7.0	84.0
	Lainnya	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 65 (65%) orang masyarakat Kota Medan yang bekerja sebagai Wiraswasta/Karyawan Swasta, 16 (16%) orang masyarakat Kota Medan menjawab lainnya, 12 (12%) orang masyarakat Kota Medan yang bekerja sebagai Pegawai BUMN, dan 7 (7%) orang masyarakat Kota Medan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden masyarakat Kota Medan yang bekerja sebagai Karyawan Swasta.

4.1.2.4 Penghasilan Perbulan

Adapun identitas responden berdasarkan pegenhasilan perbulan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp3.000.000-Rp5.000.000	81	81.0	81.0	81.0
	Rp5.000.000-Rp10.000.000	13	13.0	13.0	94.0
	> Rp10.000.000	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.5 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 81 (81%) orang masyarakat Kota Medan yang memiliki pendapatan 3 Juta - 5 Juta, 13 (13%) orang masyarakat Kota Medan yang memiliki pendapatan 5 Juta - 10 Juta, dan 6 (6%) orang masyarakat Kota Medan yang memiliki pendapatan di atas 10 Juta. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah masyarakat Kota Medan yang memiliki pendapatan 3 Juta - 5 Juta.

4.1.2.5 Lama Bekerja

Adapun identitas responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10 Tahun	74	74.0	74.0	74.0
	10-15 Tahun	19	19.0	19.0	93.0
	> 15 Tahun	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.6 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 74 (74%) orang masyarakat Kota Medan yang sudah bekerja selama 5-10 tahun, 19 (19%) orang masyarakat Kota Medan yang sudah bekerja selama lebih dari 10-15 tahun, dan 7 (7%) orang masyarakat Kota Medan yang sudah bekerja selama lebih dari 15 tahun. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah masyarakat Kota Medan yang sudah bekerja selama 5-10 tahun.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

4.1.3.1 Variabel *Financial Well Being* (Y)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial well being* sebagai berikut:

Tabel 4.17 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Well Being*

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27	42	42	24	24	3	3	4	4	100	100
2	20	20	42	42	29	29	7	7	2	2	100	100
3	18	18	44	44	22	22	12	12	4	4	100	100
4	19	19	42	42	25	25	8	8	6	6	100	100
5	15	15	44	44	22	22	12	12	7	7	100	100
6	13	13	51	51	22	22	7	7	7	7	100	100
7	17	17	45	45	24	24	10	10	4	4	100	100
8	19	19	52	52	21	21	4	4	4	4	100	100
9	19	19	47	47	25	25	7	7	2	2	100	100
10	15	15	50	50	27	27	4	4	4	4	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari Tabel 4.7 Diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial well being* Bahwa:

- 1) Jawaban responden saya merasa kesulitan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 42%.
- 2) Jawaban responden saya sering merasa tertekan kerana masalah keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 42%.
- 3) Jawaban responden saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya saat ini mayoritas responden menjawab setuju sebesar 44%.
- 4) Jawaban responden saya merasa keuangan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sayamayoritas responden menjawab setuju sebesar 42%.

- 5) Jawaban responden saya merasa cukup memiliki dana untuk kebutuhan mendesak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 449%.
- 6) Jawaban responden saya merasa tenang terhadap kondisi keuangan saya di masa depan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 514%.
- 7) Jawaban responden saya sering merasa khawatir tentang stabilitas keuangan saya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45%.
- 8) Jawaban responden saya merasa takut tidak mampu menghadapi pengeluaran mendadak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52%.
- 9) Jawaban responden saya merasa yakin dapat menghadapi situasi darurat secara financial mayoritas responden menjawab setuju sebesar 47%.
- 10) Jawaban saya memiliki perencanaan untuk mengatasi keadaan mendesak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%.

4.1.3.2 Variabel *Financial Socialization* (X1)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial socialization* sebagai berikut:

Tabel 4.18 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Socialization*

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15	54	54	23	23	4	4	4	4	100	100
2	15	15	52	52	25	25	5	5	3	3	100	100
3	15	15	54	54	23	23	5	5	3	3	100	100
4	14	14	55	55	24	24	4	4	3	3	100	100
5	14	14	49	49	29	29	4	4	4	4	100	100
6	21	21	51	51	23	23	3	3	2	2	100	100
7	17	17	49	49	29	29	3	3	2	2	100	100
8	13	13	54	54	23	23	5	5	5	5	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial socialization* bahwa:

- 1) Jawaban responden saya sering berdiskusi tentang keuangan saya dengan orang tua mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 54%.
- 2) Jawaban responden orang tua saya mengajarkan pentingnya mengelola keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52%.
- 3) Jawaban responden teman-teman saya memberikan saran tentang pengelolaan keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54%.
- 4) Jawaban responden saya terpengaruh oleh kebiasaan belanja teman-teman saya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55%.
- 5) Jawaban responden saya belajar mengelola uang dari artikel atau berita onlinemayoritas responden menjawab setuju sebesar 49%.
- 6) Jawaban responden saya sering mendapatkan informasi tentang keuangan dari media sosial mayoritas responden menjawab setuju sebesar 51%.
- 7) Jawaban responden saya mendapatkan pelatihan keuangan dari tempat kerjamayoritas responden menjawab setuju sebesar 49%.
- 8) Jawaban responden rekan kerja saya membantu saya memahami pentingnya perencanaan keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54%.

4.1.3.3 Variabel *Financial Behavior* (X2)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial behavior* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Behavior*

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13	52	52	25	25	5	5	5	5	100	100
2	15	15	51	51	27	27	4	4	3	3	100	100
3	15	15	52	52	28	28	3	3	2	2	100	100
4	14	14	53	53	25	25	5	5	3	3	100	100
5	14	14	54	54	21	21	6	6	5	5	100	100
6	14	14	50	50	25	25	6	6	5	5	100	100

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	14	14	54	54	24	24	5	5	3	3	100	100
8	13	13	51	51	22	22	9	9	5	5	100	100
9	14	14	54	54	26	26	3	3	3	3	100	100
10	12	12	50	50	28	28	5	5	5	5	100	100
11	17	17	51	51	25	25	4	4	3	3	100	100
12	14	14	49	49	27	27	5	5	5	5	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial behavior* bahwa:

- 1) Jawaban responden saya selalu membayar tagihan tepat waktu mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 52%.
- 2) Jawaban responden saya selalu mengatur jadwal pembayaran tagihan secara rutin mayoritas responden menjawab setuju sebesar 51%.
- 3) Jawaban responden saya membuat rencana anggaran untuk kebutuhan bulanan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52%.
- 4) Jawaban responden saya selalu mencatat pengeluaran sesuai dengan anggaran yang saya buat mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 53%.
- 5) Jawaban responden saya memeriksa kembali catatan pengeluaran bulanan saya untuk evaluasi mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54%.
- 6) Jawaban responden saya menyimpan catatan pengeluaram untuk mengontrol keuangan pribadi mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 50%.
- 7) Jawaban responden saya menyisihkan uang setiap bulan untuk kebutuhan tak terduga mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54%.
- 8) Jawaban responden saya memiliki dana yang khusus disiapkan untuk keadaan darurat mayoritas responden menjawab setuju sebesar 51%.

- 9) Jawaban responden saya rutin menabung dengan jumlah yang telah saya tentukan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54%.
- 10) Jawaban responden saya memiliki target tabungan yang ingin saya capai setiap periode tertentu mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 50%.
- 11) Jawaban responden saya selalu membandingkan harga barang di beberapa toko sebelum membeli mayoritas responden menjawab setuju sebesar 51%.
- 12) Jawaban responden saya sering mencari promosi atau diskon sebelum memutuskan untuk berbelanja mayoritas responden menjawab setuju sebesar 49%.

4.1.3.4 Variabel *Financial Literacy* (Z)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial literacy* sebagai berikut:

Tabel 4.20 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Literacy*

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	19	40	40	25	25	12	12	4	4	100	100
2	21	21	53	53	18	18	7	7	1	1	100	100
3	25	25	38	38	21	21	12	12	4	4	100	100
4	23	23	38	38	25	25	11	11	3	3	100	100
5	27	27	40	40	20	20	12	12	1	1	100	100
6	16	16	46	46	27	27	7	7	4	4	100	100
7	27	27	48	48	19	19	5	5	1	1	100	100
8	17	17	46	46	27	27	7	7	3	3	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial literacy* bahwa:

- 1) Jawaban responden saya memahami pentingnya membuat anggaran keuangan pribadi mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 40%.

- 2) Jawaban responden ssaya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam mengatur keuangan sehari-hari mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53%.
- 3) Jawaban responden saya tahu cara memilih produk tabungan atau pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 38%.
- 4) Jawaban responden saya mengerti pentingnya menyimpan sebagian pendapatan sebagai tabungan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 38%.
- 5) Jawaban responden saya memahami perbedaan antara asuransi kesehatan jiwa dan aset mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40%.
- 6) Jawaban responden saya merasa yakin dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46%.
- 7) Jawaban responden saya mengetahui pentingnya diverifikasi dalam investasi untuk mengurangi resiko mayoritas responden menjawab setuju sebesar 48%.
- 8) Jawaban responden saya memiliki pemahaman dasar tentang pasar saham, obligasi atau reksa dana mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran / *Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Analisis model pengukuran/measurement model analysis (outer model) menggunakan 4 pengujian, antara lain: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha* berikut ini hasil pengujiannya:

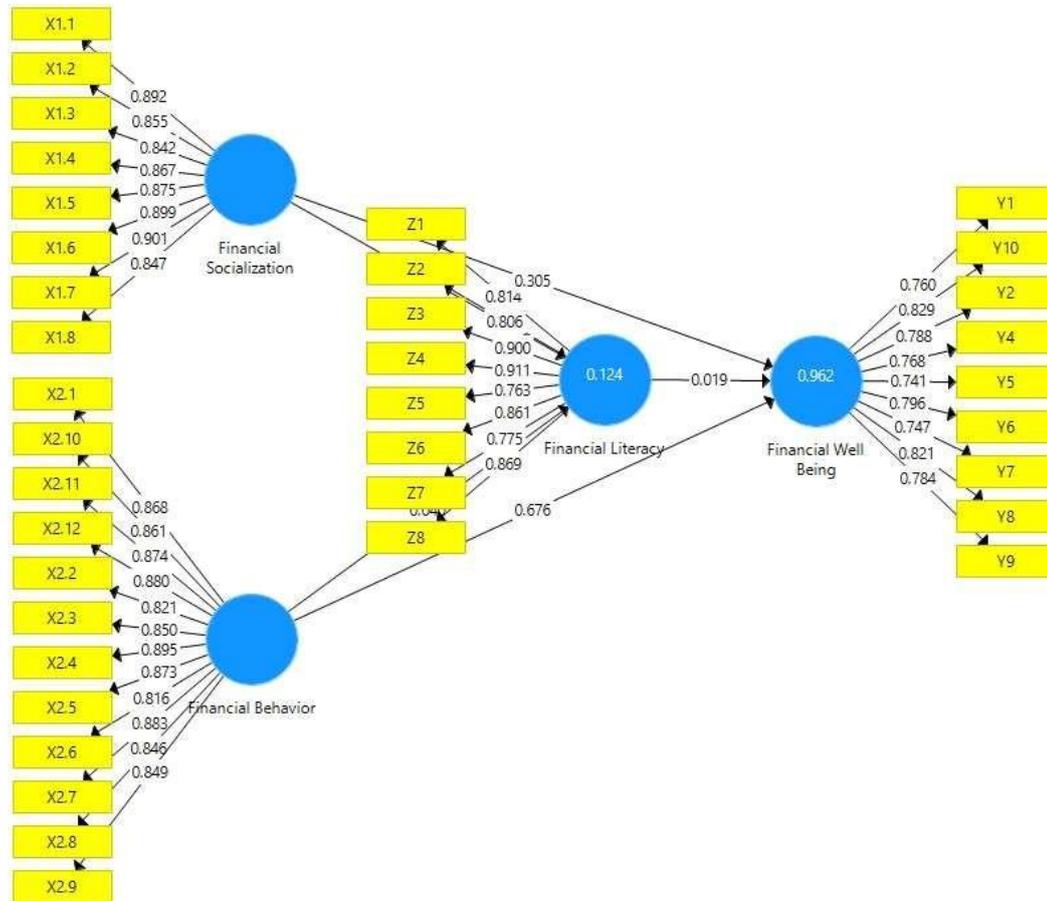
4.2.1.1 *Convergent Validity*

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut (Ghozali & Latan, 2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5-0,6 dianggap cukup memadai.

Tabel 4.21 Outer Loading

	Financial Behavior	Financial Literacy	Financial Socialization	Financial Well Being
X1.1			0,892	
X1.2			0,855	
X1.3			0,842	
X1.4			0,867	
X1.5			0,875	
X1.6			0,899	
X1.7			0,901	
X1.8			0,847	
X2.1	0,868			
X2.10	0,861			
X2.11	0,874			
X2.12	0,880			
X2.2	0,821			
X2.3	0,850			
X2.4	0,895			
X2.5	0,873			
X2.6	0,816			
X2.7	0,883			
X2.8	0,846			
X2.9	0,849			
Y1				0,760
Y10				0,829
Y2				0,788
Y4				0,768
Y5				0,741
Y6				0,796
Y7				0,747
Y8				0,821
Y9				0,784
Z1		0,814		
Z2		0,806		
Z3		0,900		
Z4		0,911		
Z5		0,763		
Z6		0,861		
Z7		0,775		
Z8		0,869		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)



Gambar 4.2 Hasil Uji Algorithm (Outer Loading)
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan pengujian *convergent validity* adalah seluruh nilai *loading* di atas 0,70, maka dapat disimpulkan bahwasanya seluruh nilai *loading* sudah memadai.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur *reliabilitas component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

Tabel 4.22 Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Behavior	0,739
Financial Literacy	0,704
Financial Socialization	0,761
Financial Well Being	0,611

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai $> 0,50$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan *discriminant validity* pada model yang diuji.

4.2.1.3 Cronbach Alpha

Cronbach alpha harus $> 0,70$ untuk *confirmatory research*, dan $> 0,53$ masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair et al., 2021).

Tabel 4.23 Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
Financial Behavior	0,968
Financial Literacy	0,940
Financial Socialization	0,955
Financial Well Being	0,920

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Dengan melihat nilai *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk dapat disimpulkan dari tabel di atas seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

4.2.1.4 Composite Reliability

Composite reliability harus $> 0,70$ untuk *confirmatory research*, $0,53-0,70$ masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair et al., 2021).

Tabel 4.24 Composite Reliability

	Composite Reliability
Financial Behavior	0,971
Financial Literacy	0,950
Financial Socialization	0,962
Financial Well Being	0,934

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Tabel di atas menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model structural menggunakan 3 pengujian, antara lain: (1) *R-Square*; (2) *F-Square*; (3) *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah: (1) jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat); (2) jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang); (3) jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.25 *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Financial Literacy	0,124	0,106
Financial Well Being	0,962	0,961

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan dari pengujian nilai *R-square* Tabel 4.15 adalah sebagai berikut: *R-Square Adjusted* model jalur I = 0.961 Artinya kemampuan variabel X yaitu *financial socialization* dan *financial behavior* dalam menjelaskan Y (*financial well being*) adalah sebesar 96,1% dengan demikian model tergolong moderate (kuat); *R-Square Adjusted* model jalur II = 0.106. Artinya kemampuan variabel X yaitu *financial socialization* dan *financial behavior* dalam menjelaskan Z (*financial literacy*) adalah sebesar 10,6% dengan demikian model tergolong lemah.

4.2.2.2 *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen)

terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square menurut (Juliandi, 2018) adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai = 0.02 → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan (3) Jika nilai = 0.35 → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.26 F-Square

	Financial Literacy	Financial Well Being
Financial Behavior	0,000	0,727
Financial Literacy		0,008
Financial Socialization	0,007	0,147

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan nilai *F-Square* dapat dilihat pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 (*financial socialization*) terhadap Y (*financial well being*) memiliki nilai = 0,147, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 2) Variabel X2 (*financial behavior*) terhadap Y (*financial well being*) memiliki nilai = 0,727, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 3) Variabel X1 (*financial socialization*) terhadap Z (*financial literacy*) memiliki nilai = 0,007, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap mediator.
- 4) Variabel X2 (*financial behavior*) terhadap Z (*financial literacy*) memiliki nilai = 0,000, maka tidak ada efek dari variabel eksogen terhadap mediator.
- 5) Variabel Z (*financial literacy*) terhadap Y (*financial well being*) memiliki

nilai = 0,008, maka efek yang kecil dari variabel mediator terhadap endogen.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

1) *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan; dan Jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

Tabel 4.27 *Direct Effect*

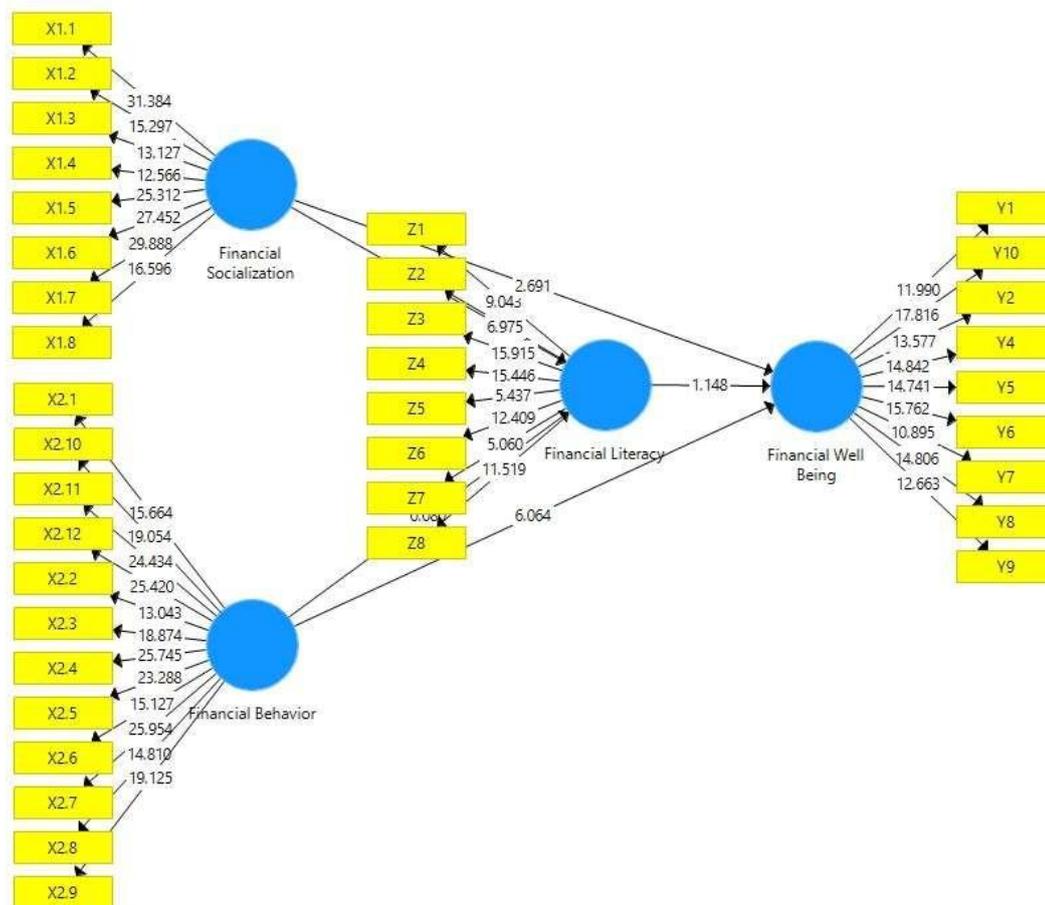
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy	0,040	0,033	0,491	0,080	0,936
Financial Behavior -> Financial Well Being	0,676	0,685	0,111	6,064	0,000
Financial Literacy -> Financial Well Being	0,019	0,019	0,016	1,148	0,252
Financial Socialization -> Financial Literacy	0,314	0,337	0,501	0,627	0,531
Financial Socialization -> Financial Well Being	0,305	0,295	0,113	2,691	0,007

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *TStatistic(|O/STDEV|)*), antara lain:

- 1) X1 terhadap Y: nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* = 2,691 dan *P-Value* = 0.007 < 0.05 artinya, pengaruh X (*financial socialization*) terhadap Y (*financial well being*) adalah positif dan signifikan.
- 2) X2 terhadap Y: nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* = 6,064 dan *P-Value* = 0.000 < 0.05 artinya, pengaruh X (*financial behavior*) terhadap Y (*financial well being*) adalah positif dan signifikan.

- 3) X1 terhadap Z: nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 0,627$ dan $P-Value = 0,531 < 0,05$ artinya, tidak ada pengaruh X1 (*financial socialization*) terhadap Z (*financial literacy*).
- 4) X2 terhadap Z : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 0,080$ dan $P-Value = 0,936 < 0,05$ artinya, tidak ada pengaruh X2 (*financial socialization*) terhadap Z (*financial literacy*).
- 5) Z terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 1,148$ dan $P-Values = 0,252 < 0,05$, artinya, tidak ada pengaruh Z (*financial literacy*) terhadap Y (*financial well being*).



Gambar 4.3 Hasil Uji Bootstrapping (Direct Effect)
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

2) Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (Juliandi, 2018) adalah :

- 1) Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$, maka signifikan, artinya variabel mediator ($Z/\text{financial literacy}$), memediasi pengaruh variabel eksogen ($X1/\text{financial socialization}$) dan ($X2/\text{financial behavior}$) terhadap variabel endogen (Y/OCB).
- 2) Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator ($Z/\text{financial literacy}$), tidak memediasi pengaruh variabel eksogen ($X1/\text{financial socialization}$) dan ($X2/\text{financial behavior}$) terhadap variabel endogen (Y/OCB).

Tabel 4.28 Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy -> Financial Well Being	0,001	0,002	0,012	0,062	0,951
Financial Socialization -> Financial Literacy -> Financial Well Being	0,006	0,006	0,012	0,481	0,631

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai *indirect effect* yang terlihat pada tabel 4.18 yaitu:

- 1) Pengaruh tidak langsung ($X1$) -> (Z) -> (Y) nilai $T\text{Statistics}(|O/STDEV|)$ adalah 0,481, dengan $P\text{-Values}$ 0.631 < 0.05 (tidak signifikan), maka *financial literacy* tidak memediasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being*.
- 2) Pengaruh tidak langsung ($X2$) -> (Z) -> (Y) nilai $T\text{Statistics}(|O/STDEV|)$ adalah 0,062 dengan $P\text{-Values}$ 0.951 < 0.05 (tidak signifikan), maka *financial literacy* memediasi pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well being*.

3) Total Effect (Pengaruh Total)

Total effect (total efek) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.29 Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy	0,040	0,033	0,491	0,080	0,936
Financial Behavior -> Financial Well Being	0,677	0,687	0,108	6,264	0,000
Financial Literacy -> Financial Well Being	0,019	0,019	0,016	1,148	0,252
Financial Socialization -> Financial Literacy	0,314	0,337	0,501	0,627	0,531
Financial Socialization -> Financial Well Being	0,311	0,300	0,110	2,833	0,005

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan dari nilai pengaruh total pada tabel di atas adalah:

- 1) *Total effect* untuk hubungan X1 (*financial socialization*) dan Y (*financial well being*) nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* adalah sebesar 2,833 dengan *P-Values* $0.005 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).
- 2) *Total effect* untuk hubungan X2 (*financial behavior*) dan Y (*financial well being*) nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* adalah sebesar 6,264 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).
- 3) *Total effect* untuk hubungan X1 (*financial socialization*) dan Z (*financial literacy*) nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* adalah sebesar 0,627 dengan *P-Values* $0.531 < 0.05$ (tidak berpengaruh).
- 4) *Total effect* untuk hubungan X2 (*financial behavior*) dan Z (*financial well being*) nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* adalah sebesar 0,080 dengan *P-Values* $0.936 < 0.05$ (tidak berpengaruh).
- 5) *Total effect* untuk hubungan Z (*financial literacy*) dan Y (*financial well being*) nilai *TStatistics(|O/STDEV|)* adalah sebesar 1,148 dengan *P-Values* $0.252 <$

0.05 (tidak berpengaruh signifikan).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Well Beings*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being*, X1 terhadap Y dengan nilai $TStatistics(=O/STDEV) = 2,691$ dan $P-Values 0.007$ dengan taraf signifikan $0.007 < 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *financial socialization* terhadap *financial well being* pada masyarakat Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Qasim dan Danish (2021) dan Ariati et al. (2023) yang membuktikan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Financial Socialization adalah dimana seseorang ketergantungan pada penciptaan nilai-nilai dan norma-norma yang distandarisasi yang berpengaruh terhadap kepedulian terhadap kepositifan dan implikasi dari perilaku yang bias. Sosialisasi keuangan berimplikasi pada pemahaman yang lebih baik tentang perekonomian dan memvariasikan penanganan yang lebih baik di bidang keuangan pengambilan keputusan (Qasim & Siddiqui, 2021).

Financial socialization adalah lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal dapat memicu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap keuangan. Cara bersikap, keterampilan serta pengetahuan seseorang tentang berbagai hal keuangan dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Ariati et al., 2023).

4.3.2 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well Being*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial behavior*

terhadap *financial well being*, X2 terhadap Y dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 6,064$ dan $P-Values$ 0.000 dengan taraf signifikan $0.000 < 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *financial behavior* terhadap *financial well being* pada masyarakat Kota Medan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Leonardo dan Nuryasman (2020), Setiyani & Solichatun (2019), Magli et al. (2021), dan Selvia et al. (2021) yang membuktikan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Financial Behavior adalah tindakan, emosi, atau kinerja yang berkaitan dengan pengelolaan uang dilakukan secara khusus. Individu berpartisipasi dalam perilaku keuangan seperti mengelola uang tunai, kredit, dan tabungan sehari-hari, dan perilaku tersebut berdampak pada kesejahteraan finansial mereka (Magli et al., 2021). *Financial Behavior* adalah sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang. *Financial Behavior* merupakan pembuatan anggaran pribadi masyarakat yang dapat menentukan prioritas mereka dalam berbelanja dan tidak melakukan pembelian yang kompulsif sehingga dapat meningkatkan rasa aman terhadap keuangan mereka (Setiyani & Solichatun, 2019).

4.3.3 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*, X1 terhadap Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 0,627$ dan $P-Values$ 0.531 dengan taraf signifikan $0.531 > 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial socialization* terhadap *financial literacy* pada masyarakat Kota Medan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Iradianty &

Azizah, 2023), (Ester & Soejono, 2020), (Loebiantoro et al., 2021), (Tri et al., 2023), dan (Defiansih & Kardiyem, 2021) yang menyatakan bahwa *Financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*. Salah satu alasan utama dari hasil ini penelitian ini berasal dari kualitas dan sumber *financial socialization* yang diterima oleh masyarakat Kota Medan. Dalam banyak kasus, *financial socialization* yang terjadi dalam keluarga atau lingkungan sosial hanya terbatas pada kebiasaan keuangan dasar, seperti menabung atau menghindari utang, tanpa memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan yang lebih kompleks, seperti investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, atau strategi pengelolaan risiko finansial. Akibatnya, meskipun individu mendapatkan paparan terhadap kebiasaan keuangan dari lingkungan mereka, hal itu tidak serta-merta meningkatkan literasi keuangan mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial socialization* di masyarakat Kota Medan tidak meningkatkan *financial literacy* mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi keuangan, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur, misalnya melalui program edukasi keuangan yang lebih formal, peningkatan kesadaran keluarga tentang pentingnya diskusi keuangan yang mendalam, serta pemanfaatan media digital untuk menyebarkan informasi keuangan yang lebih berkualitas.

4.3.4 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial behavior* terhadap *financial literacy*, X_2 terhadap Z dengan nilai $TStatistics(=O/STDEV) = 0,080$ dan $P-Values 0.936$ dengan taraf signifikan $0.936 > 0.05$ dari hasil tersebut

dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara *financial behavior* terhadap *financial literacy*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Yuningsih et al., 2017) dan (Rahmayanti dkk., 2019) yang menyatakan bahwa *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

Hasil jawaban responden tentang *financial behavior* 90% menyatakan bahwa mereka tidak melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, sementara di literasi keuangan 90% responden menyatakan bahwa mereka paham mengenai pengelolaan keuangan, hal inilah yang menyebabkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Salah satu penyebab dari hasil penelitian ini adalah *financial behavior* yang dilakukan oleh masyarakat Kota Medan lebih bersifat praktis dan berbasis kebiasaan daripada didasarkan pada pemahaman keuangan yang mendalam. Seseorang mungkin terbiasa menabung, membayar tagihan tepat waktu, atau menghindari utang berlebihan tanpa benar-benar memahami konsep-konsep keuangan seperti diversifikasi investasi, manajemen risiko, atau dampak inflasi terhadap tabungan. Dengan kata lain, mereka menerapkan perilaku keuangan tertentu berdasarkan pengalaman atau ajaran keluarga, bukan karena memiliki literasi keuangan yang kuat.

Selain itu, hasil ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial. Banyak individu yang menjalankan kebiasaan keuangan sehari-hari berdasarkan intuisi atau norma sosial, tanpa benar-benar memahami teori di balik keputusan mereka. Sebagai contoh, seseorang mungkin menggunakan kartu kredit dengan bijak hanya karena merasa itu adalah hal yang benar untuk dilakukan,

tetapi tidak memahami secara rinci bagaimana bunga kartu kredit bekerja atau bagaimana skor kredit dapat memengaruhi akses mereka terhadap pinjaman di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki kebiasaan keuangan yang baik tidak selalu berarti seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, tidak cukup hanya dengan mendorong perilaku finansial yang baik, tetapi juga diperlukan edukasi keuangan yang lebih formal dan terstruktur agar individu tidak hanya menjalankan kebiasaan keuangan yang sehat, tetapi juga memahami alasan dan dampak dari setiap keputusan finansial yang mereka buat.

4.3.5 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Well Being*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well being*, Z terhadap Y dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 1,148$ dan $P-Values 0,252$ dengan taraf signifikan $0.252 > 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial literacy* terhadap *financial well being* pada masyarakat Kota Medan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyani & Solichatun (2019), Younas & Farooq (2019) dan (Fazli Sabri et al., 2012) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Well Being*.

Literasi keuangan tidak selalu diterjemahkan menjadi tindakan nyata yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Meskipun seseorang memahami konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, atau manajemen risiko, mereka mungkin tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena berbagai alasan, seperti keterbatasan pendapatan, tekanan ekonomi, atau

kurangnya akses ke instrumen keuangan yang sesuai.

Hasil penelitian ini juga mencerminkan bahwa masyarakat Kota Medan masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pengetahuan keuangan mereka ke dalam praktik yang berkelanjutan. Misalnya, seseorang mungkin memahami pentingnya investasi, tetapi ragu atau tidak memiliki cukup modal untuk berinvestasi. Atau mereka mengetahui cara mengelola utang dengan baik, tetapi tetap terjebak dalam siklus utang karena kebutuhan ekonomi yang mendesak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan saja tidak cukup untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti peningkatan akses ke layanan keuangan, penciptaan peluang ekonomi yang lebih baik, serta kebijakan yang mendukung kestabilan ekonomi individu. Dengan kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan kondisi ekonomi yang mendukung, barulah financial well-being dapat benar-benar meningkat.

4.3.6 Pengaruh *Financial socialization* Terhadap *Financial well being* Melalui *Financial literacy*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*, X1 terhadap Y melalui Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 0,481$ dan $P-Values 0.631$ dengan taraf signifikan $0.631 > 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial socialization* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*. Hal ini berarti variabel mediasi (*financial literacy*) tidak menjadi mediator antara *financial socialization* dengan *financial well being*. Hal ini berbeda dengan penjelasan Danes (1994) yang menyatakan bahwa sosialisasi

keuangan adalah proses memperoleh dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi untuk mengelola keuangan dan kesejahteraan individu, dan *financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* yang dimediasi oleh *financial literacy*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berperan sebagai faktor utama yang menghubungkan *financial socialization* dengan *financial well-being*. *Financial socialization* memiliki pengaruh langsung terhadap *financial well-being* tanpa harus melalui *financial literacy*. Seseorang yang mendapatkan pola asuh keuangan yang baik dari keluarganya sejak kecil mungkin sudah memiliki kebiasaan mengelola keuangan yang sehat, seperti menabung, menghindari utang yang tidak perlu, atau mengelola pengeluaran dengan bijak, tanpa harus memiliki pemahaman teoretis yang mendalam tentang konsep keuangan.

Literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Kota Medan belum cukup kuat untuk menjadi faktor perantara yang signifikan. Jika *financial literacy* di kalangan masyarakat masih rendah, maka meskipun mereka mendapatkan sosialisasi keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk membuat mereka memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa hanya meningkatkan *financial literacy* saja tidak cukup untuk menjembatani hubungan antara *financial socialization* dan *financial well-being*. Diperlukan pendekatan yang lebih luas, seperti edukasi keuangan yang lebih aplikatif, peningkatan akses terhadap produk keuangan yang lebih inklusif, serta dorongan untuk menerapkan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Dengan demikian, *financial socialization*

dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan finansial masyarakat.

4.3.7 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well Being* Melalui *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy*, X_2 terhadap Y melalui Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 0,062$ dan $P-Values 0,951$ dengan taraf signifikan $0,951 > 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara *financial behavior* terhadap *financial well being* melalui *financial literacy* pada masyarakat Kota Medan. Hal ini berarti variabel mediasi (*financial literacy*) tidak menjadi mediator antara *financial behavior* dengan *financial well being*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Radiman et al (2022) yang menyatakan individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik dan diiringi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang benar akan cenderung memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi.

Financial literacy memang penting, tetapi dalam konteks masyarakat Kota Medan, pemahaman keuangan yang lebih baik belum tentu langsung berdampak pada kesejahteraan finansial. Faktor lain, seperti pendapatan, peluang kerja, atau kebijakan ekonomi, mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *financial well-being*. Dengan kata lain, meskipun seseorang memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, jika kondisi ekonomi tidak mendukung atau penghasilan tidak mencukupi, maka kesejahteraan finansial tetap sulit tercapai.

Temuan ini mengindikasikan bahwa *financial literacy* tidak memiliki

peran yang cukup kuat dalam menjembatani hubungan antara *financial behavior* dan *financial well-being*. Ini berarti bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat Kota Medan, hanya meningkatkan literasi keuangan saja tidak cukup. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti peningkatan akses terhadap edukasi keuangan yang lebih praktis, kebijakan ekonomi yang mendukung stabilitas finansial masyarakat, serta dorongan untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih disiplin dan berkelanjutan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dari responden yang berjumlah 100 orang, kemudian telah di analisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pada Masyarakat Kota Medan.
2. *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pada Masyarakat Kota Medan.
3. *Financial socialization* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada Masyarakat Kota Medan.
4. *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada Masyarakat Kota Medan.
5. *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial well being* pada Masyarakat Kota Medan.
6. *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well being* melalui *financial literacy* pada Masyarakat Kota Medan.
7. *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* melalui *financial literacy* pada Masyarakat Kota Medan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Implementasi Anggaran Keuangan Pribadi.
 - a. Edukasi Keuangan: Masyarakat perlu mengikuti seminar, workshop, atau membaca buku/artikel tentang cara menyusun anggaran keuangan yang efektif.
 - b. Penggunaan Aplikasi Keuangan: Memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan seperti Money Lover, Finansialku, atau Excel untuk membantu menyusun dan memantau anggaran.
 - c. Penerapan Metode Penganggaran: Menggunakan metode seperti 50/30/20 (50% kebutuhan, 30% keinginan, 20% tabungan/investasi) agar pengelolaan keuangan lebih terstruktur.
2. Meningkatkan Kepercayaan dalam Mengakses Sumber Informasi Keuangan
 - a. Memilih Sumber Informasi yang Terpercaya: Menggunakan referensi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), atau lembaga keuangan resmi agar tidak terjebak dalam hoaks atau penipuan keuangan.
 - b. Meningkatkan Sosialisasi Finansial: Berpartisipasi dalam komunitas atau forum diskusi keuangan yang dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung dari orang lain.
 - c. Konsultasi dengan Ahli Keuangan: Jika masih ragu, masyarakat bisa berkonsultasi dengan perencana keuangan bersertifikat untuk mendapatkan panduan lebih akurat.
3. Mempermudah Penyusunan Rencana Anggaran Bulanan
 - a. Membuat Catatan Pengeluaran: Setiap bulan, masyarakat dapat mencatat pengeluaran harian untuk mengetahui pola konsumsi dan mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu.

- b. **Prioritaskan Pengeluaran:** Membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar pengelolaan keuangan lebih sehat.
 - c. **Menetapkan Tujuan Keuangan:** Menentukan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang agar lebih disiplin dalam menyusun dan mengikuti anggaran.
4. **Menjaga Stabilitas *Financial Well-Being***
- a. **Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Dana Darurat:** Menyisihkan minimal 3-6 bulan pengeluaran dalam tabungan untuk mengantisipasi keadaan darurat.
 - b. **Investasi untuk Masa Depan:** Mulai berinvestasi di instrumen yang sesuai dengan profil risiko, seperti deposito, reksadana, emas, atau properti untuk meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.
 - c. **Menerapkan Gaya Hidup yang Seimbang:** Tidak hanya fokus pada pemenuhan gaya hidup, tetapi juga mempertimbangkan aspek keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam faktor mempengaruhi *financial well being* hanya menggunakan faktor *financial socialization*, *financial behavior* dan *financial literacy*, variabel

financial literacy digunakan sebagai variabel mediasi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *financial well being*.

2. Hasil penelitian hanya berlaku untuk sampel yang digunakan dalam penelitian dan tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden serta faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811.
- Ansar, R., Karim, M. R., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 12(1), 1–10.
- Ariati, Y., Dharma Buchdadi, A., & Gurendrawati, E. (2023). The International Journal of Social Sciences World Financial Literacy and Family Financial Socialization: Study of Its Impact on Financial Well-Being as Mediated by Financial Self-Efficacy. *The International Journal of Social Sciences World TIJOSSW*, 5(2), 123–140.
- Batista, G. S., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesejahteraan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Generasi sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Muda di Semarang. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 333.
- Defiansih, D. D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Falahati, L., & Paim, L. H. (2011). Gender differences in financial well-being, financial socialization and financial knowledge among college students. *Life Science Journal*, 8(3), 173–178.
- Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 51, 211–218.
- Fazli Sabri, M., Cook, C. C., & Gudmunson, C. G. (2012). Financial well-being of Malaysian college students. *Asian Education and Development Studies*, 1(2), 153–170.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1), 13–22.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Jazuli, A., & Setiyani, R. (2021). Antecedent Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening Aroh. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 163–176.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. *Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Lestari, P., & Mangifera, L. (2023). Peran Financial Literacy Dalam Memediasi Financial Behavior Terhadap Financial Well-Being (Studi E-Wallet Dana). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 391–404.
- Lubis, M. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Shopee Paylater di Kecamatan Babalan Langkat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10325–10344.
- Magli, A. S., Sabri, M. F., Abdul Rahim, H., & Othman, M. A. (2021). Influence of Financial Behavior, Financial Stress and Locus of Control on Financial Well-Being among B40 Households in Selangor During the Pandemic. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12).
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Mutawally, F. W., Haryono, N. A., & Cahyani, O. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia (Studi Empiris pada Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Kota Magelang). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.

- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nye, Pete., & Hillyard, C. (2013). *Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values*. Numeracy.
- Putri, N. M. D. R., & Udayana, B. U. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Qasim, M., & Siddiqui, D. A. (2021). Impact of Financial Socialization, Financial Literacy, and Attitude Towards Money on Financial Well-Being in Pakistan: The Complementary Role of Financial Self-Efficacy, Locus of Control, and
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 158–170.
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *KnE Social Sciences*, 3(11), 451.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.

- Tahira K. Hira, M. F. (2013). *Financial socialization's impact on investment orientation and household net worth*. *International Journal of Consumer studies*.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539.
- Wanda Ayu Rasari, & Endang Wulandari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601.
- Weiss, M. G., & Bufe, S. (2019). Financial Shocks and Financial Well-Being: Which Factors Help Build Financial Resiliency in Lower-Income Households? *Social Policy Institute. St ...*, 1–10.
- Yulia Putri Pratiwi, & Farida Coralia. (2022). Studi Mengenai Gambaran Subjective Well-Being pada Ibu Pekerja Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 140–146.
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
- Zameer, Q. A., & Devasagayam, R. (2015). Cognitive Dissonance and Buyers' Coping Mechanisms: A Comparative Study of US and Indian Consumers. *International Journal of Business Administration*, 6(3).

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
di Tempat

Perkenalkan saya Zaid Qutub Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir tugas akhir. Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka Saya ingin melakukan penelitian sebagai bahan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Financial Socialization dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Yang Di Mediasi Fianancial Literacy Pada Masyarakat Di Kota Medan.**"

Sehubungan dengan itu, Saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini.

Saya berharap kepada Bapak/Ibu agar dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk pengisian agar data yang didapatkan merupakan data yang valid. Seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian saja dan Saya akan menjaga kerahasiaannya sesuai etika penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, Saya ucapkan TerimaKasih.

Hormat Saya,

Zaid Qutub

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Berikanlah jawaban singkat pada bagian pertanyaan identitas responden yang membutuhkan jawaban tertulis Saudara/I.
- b. Berikanlah tanda checklist (√) pada kolom yang Saudara/I anggap sesuai dengan jawaban pada Saudara/I.

-
-
1. No. Responden :
 2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
 3. Usia : 21-25 Tahun 25-30 Tahun
 30-40 Tahun >40 Tahun
 4. Status Pekerjaan : Wirawasta/ Karyawan Swasta
 Pegawai BUMN
 Pegawai Negeri
Lainnya:
 5. Penghasilan Perbulan: Rp. 3.000.000 – 5.000.000
 Rp. 5.000.000 – 10.000.000
 >Rp. 10.000.000
 6. Lama Bekerja : 5-10 Tahun
 10-15 Tahun
 >10 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN: Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan Saudara/I dan beri tanda ceklis atau centang (√) pada jawaban yang dipilih.

Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

FINANCIAL WELL BEING (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Tekanan Keuangan						
1	Saya merasa kesulitan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2	Saya sering merasa tertekan kerana masalah keuangan					
Kepuasan Keuangan						
1	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan Saya saat ini					
2	Saya merasa keuangan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan Saya					
Kenyamanan Keuangan						
1	Saya merasa cukup memiliki dana untuk kebutuhan mendesak					
2	Saya merasa tenang terhadap kondisi keuangan Saya di masa depan					
Kekhawatiran Keuangan						
1	Saya sering merasa khawatir tentang stabilitas keuangan saya					
2	Saya merasa takut tidak mampu menghadapi pengeluaran mendadak					
Kesiapan Memenuhi Dana Darurat						
1	Saya merasa yakin dapat menghadapi situasi darurat secara financial					
2	Saya memiliki perencanaan untuk mengatasi keadaan mendesak					

FINANCIAL SOCIALIZATION (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Parents Influences						
1	Saya sering berdiskusi tentang keuangan Saya dengan orang tua					
2	Orang tua Saya mengajarkan pentingnya mengelola keuangan					
Peer Influences						
1	Teman-teman saya memberikan saran tentang pengelolaan keuangan					
2	Saya terpengaruh oleh kebiasaan belanja teman-teman saya					
Media Influences						
1	Saya belajar mengelola uang dari artikel atau berita online					
2	Saya sering mendapatkan informasi tentang keuangan dari media sosial					
Workplace Influences						
1	Saya mendapatkan pelatihan keuangan dari tempat kerja					
2	Rekan kerja saya membantu saya memahami pentingnya perencanaan keuangan					

FINANCIAL BEHAVIOR (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Membayar Tagihan Tepat Waktu						
1	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
2	Saya selalu mengatur jadwal pembayaran tagihan secara rutin					
Membuat Anggaran Pembelanjaan						
1	Saya membuat rencana anggaran untuk kebutuhan bulanan					
2	Saya selalu mencatat pengeluaran sesuai dengan anggaran yang saya buat					
Mencatat Pengeluaran dan Belanjaan						
1	Saya memeriksa kembali catatan pengeluaran bulanan saya untuk evaluasi					
2	Saya menyimpan catatan pengeluaran untuk mengontrol keuangan pribadi					
Menyediakan Dana Untuk Pengeluaran Tak Terduga						
1	Saya menyisihkan uang setiap bulan untuk kebutuhan tak tertuga					
2	Saya memiliki dana yang khusus disiapkan untuk keadaan darurat					
Menabung Secara Periodik						
1	Saya rutin menabung dengan jumlah yang telah saya tentukan					
2	Saya memiliki target tabungan yang ingin saya capai setiap periode tertentu					
Membandingkan Harga Toko						
1	Saya selalu membandingkan harga barang di beberapa toko sebelum membeli					
2	Saya sering mencari promosi atau diskon sebelum memutuskan untuk berbelanja					

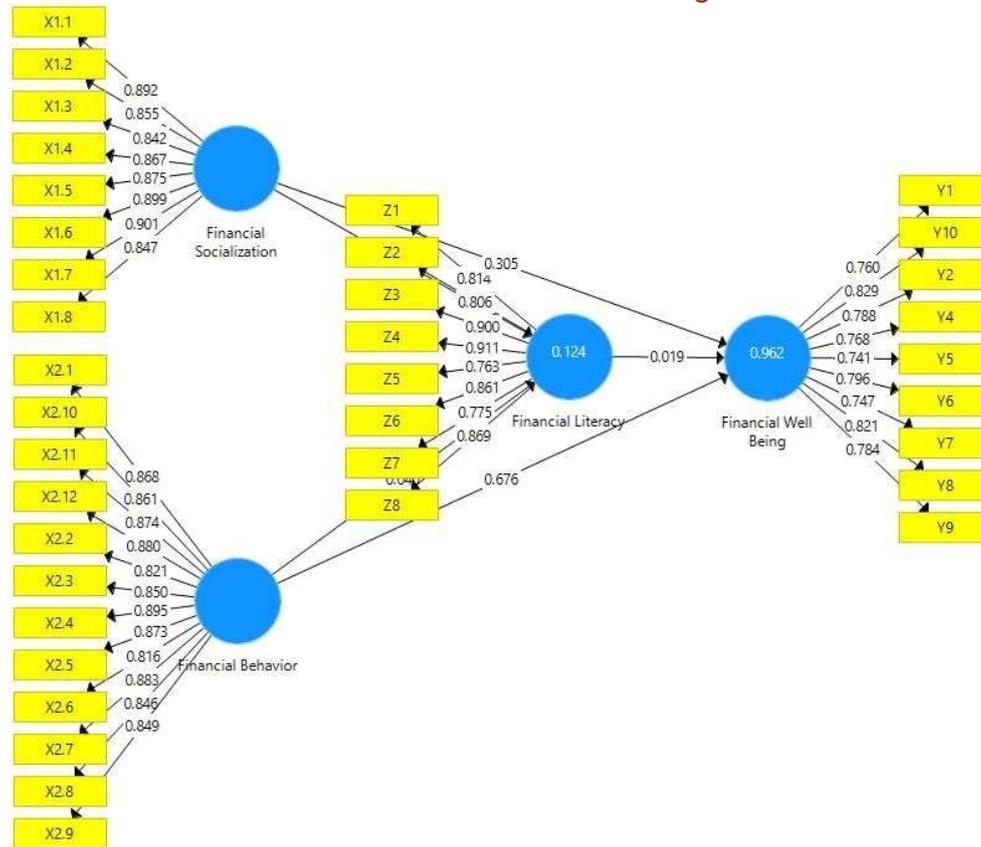
FINANCIAL LITERACY (Z)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan						
1	Saya memahami pentingnya membuat anggaran keuangan pribadi					
2	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam mengatur keuangan sehari-hari					
Pengelolaan Tabungan dan Pinjaman						
1	Saya tahu cara memilih produk tabungan atau pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya					
2	Saya mengerti pentingnya menyimpan sebagian pendapatan sebagai tabungan					
Pengelolaan Asuransi						
1	Saya memahami perbedaan antara asuransi kesehatan jiwa dan aset					
2	Saya merasa yakin dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya					
Pengelolaan Investasi						
1	Saya mengetahui pentingnya diverifikasi dalam investasi untuk mengurangi resiko					
2	Saya memiliki pemahaman dasar tentang pasar saham, obligasi atau reksa dana					

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent Validity

Gambar Outer Loadings



Tabel Outer Loadings

	Financial Behavior	Financial Literacy	Financial Socialization	Financial Well Being
X1.1			0,892	
X1.2			0,855	
X1.3			0,842	
X1.4			0,867	
X1.5			0,875	
X1.6			0,899	
X1.7			0,901	
X1.8			0,847	
X2.1	0,868			
X2.10	0,861			
X2.11	0,874			
X2.12	0,880			
X2.2	0,821			
X2.3	0,850			
X2.4	0,895			
X2.5	0,873			

X2.6	0,816		
X2.7	0,883		
X2.8	0,846		
X2.9	0,849		
Y1			0,760
Y10			0,829
Y2			0,788
Y4			0,768
Y5			0,741
Y6			0,796
Y7			0,747
Y8			0,821
Y9			0,784
Z1		0,814	
Z2		0,806	
Z3		0,900	
Z4		0,911	
Z5		0,763	
Z6		0,861	
Z7		0,775	
Z8		0,869	

Discriminant Validity

	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Behavior	0,739
Financial Literacy	0,704
Financial Socialization	0,761
Financial Well Being	0,611

Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
Financial Behavior	0,968
Financial Literacy	0,940
Financial Socialization	0,955
Financial Well Being	0,920

Composite Reliability

	Composite Reliability
Financial Behavior	0,971
Financial Literacy	0,950
Financial Socialization	0,962
Financial Well Being	0,934

Analisis Model Struktural (Inner Model)

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Financial Literacy	0,124	0,106
Financial Well Being	0,962	0,961

F Square

	Financial Literacy	Financial Well Being
Financial Behavior	0,000	0,727

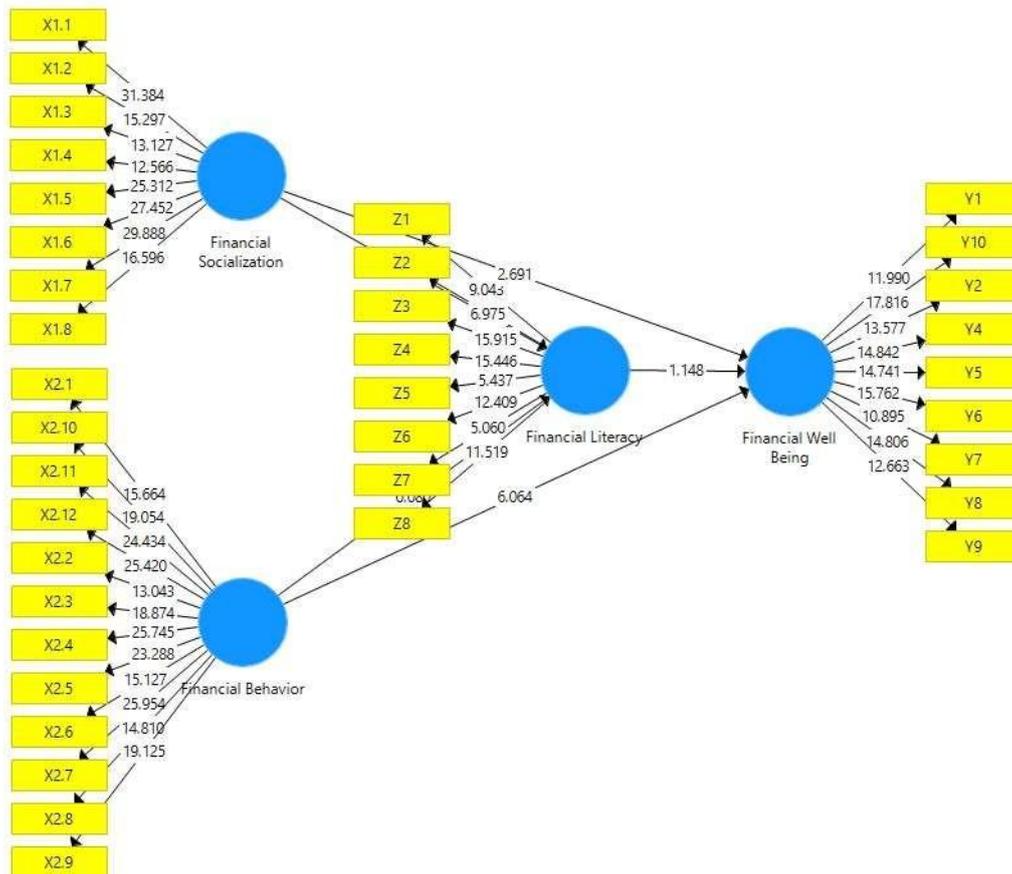
Financial Literacy		0,008
Financial Socialization	0,007	0,147

Pengujian Hipotesis

Direct Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy	0,040	0,033	0,491	0,080	0,936
Financial Behavior -> Financial Well Being	0,676	0,685	0,111	6,064	0,000
Financial Literacy -> Financial Well Being	0,019	0,019	0,016	1,148	0,252
Financial Socialization -> Financial Literacy	0,314	0,337	0,501	0,627	0,531
Financial Socialization -> Financial Well Being	0,305	0,295	0,113	2,691	0,007

Gambar Direct Effect



Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy -> Financial Well Being	0,001	0,002	0,012	0,062	0,951
Financial Socialization -> Financial Literacy -> Financial Well Being	0,006	0,006	0,012	0,481	0,631

> Financial Literacy -> Financial Well Being					
----------------------------------------------	--	--	--	--	--

Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Behavior -> Financial Literacy	0,040	0,033	0,491	0,080	0,936
Financial Behavior -> Financial Well Being	0,677	0,687	0,108	6,264	0,000
Financial Literacy -> Financial Well Being	0,019	0,019	0,016	1,148	0,252
Financial Socialization -> Financial Literacy	0,314	0,337	0,501	0,627	0,531
Financial Socialization -> Financial Well Being	0,311	0,300	0,110	2,833	0,005

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden FINANCIAL WELL BEING (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
5	4	5	5	5	3	4	4	4	3
4	5	4	5	4	4	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	5	4	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	4	4	4	3	4	3	4	
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
1	2	2	2	2	1	2	1	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	4	4	4	4	1	4	1	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	4	4	4	4	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2

2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	5	5	5	5	4	5	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	3	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	4	5	4	5	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
5	3	3	1	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	2	4	2	4	4	4

5	3	4	2	4	4	2	4	4	
5	3	4	3	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	
4	3	4	3	4	4	4	4	2	
5	4	3	4	2	4	2	4	3	
5	4	2	4	3	4	3	4	2	
5	3	2	3	4	4	4	4	2	
5	3	3	4	4	4	4	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	4	2	4	3	4
4	4	3	1	4	4	3	4	4	4
5	5	2	5	3	2	5	4	5	4
3	3	1	2	2	5	3	5	4	5
3	5	2	2	2	4	4	4	4	4
5	5	1	2	3	2	1	2	3	2
5	3	3	3	1	3	5	3	3	3
5	4	5	2	1	1	3	3	5	3
5	5	2	3	2	2	2	5	5	5
3	2	2	1	2	3	3	5	3	3
5	2	2	3	2	3	3	5	3	
3	2	5	5	1	2	4	3	5	5
3	2	5	5	2	1	5	5	4	
3	5	5	1	1	1	2	5	5	3
3	5	2	5	5	3	1	5	5	

FINANCIAL SOCIALIZATION (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	3	4	4	
3	2	2	2	3	2	2	
5	5	5	5	5	5	5	
3	4	4	4	3	4	4	3
4	5	5	5	4	5	5	4

5	4	4	4	5	4	4	
1	2	2	2	1	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	
1	4	4	4	1	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	
5	4	4	4	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	
2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	5	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	
4	1	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4
2	3	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	5	3
1	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3
5	4	4	4	5	5	4	1	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3
4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
3	4	4	1	3	4	2	2	4	3	4	3

4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4
3	4	4	2	2	3	1	2	4	3	1	2
3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3

FINANCIAL LITERACY (Z)

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4
2	3	2	2	3	2	3	2
2	3	2	2	3	2	3	2
3	4	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4
2	5	2	2	5	2	5	2
1	2	1	1	2	1	2	1
5	3	5	5	3	5	3	5
1	3	1	1	5	1	5	1
1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	2	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	3
5	4	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	3	5	5

5	4	5	5	5	3	5	5
1	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	2	2	4	2	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4
3	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	3	4
4	2	4	4	2	4	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	4	4
3	2	3	3	2	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	3	4	3
2	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	2	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3

4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	2	4	3	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	3	4
3	3	1	3	2	1	3	4
3	3	3	5	3	4	3	4
3	3	5	3	3	3	3	3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Bauri No. 1, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4136/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 8/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Adanya current ratio dan total aset yang perlu diteliti yang dapat mempengaruhi return on equity, dan adanya perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Total Aset Terhadap Return On Equity
2. Analisis Ratio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan
3. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Zaid Qutub)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4136/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/10/2024

Nama Mahasiswa : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 8/10/2024
Nama Dosen Pembimbing :



Linzy Pratami Putri, SE, MM.

Judul Disetujui**

Peran Mediasi Financial Literacy Pada
Pengaruh Financial socialization dan
Financial Behavior terhadap Financial
Well Being pada Masyarakat di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, 06 - 11 - 2024 .

Dosen Pembimbing



Linzy Pratami Putri

Keterangan:

*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3346 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 10 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : Zaid Qutub
N P M : 2105160271
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Peran Mediasi Financial Literacy Pada Pengaruh Financial Socialization dan Financial Behavior terhadap Financial Well Being Pada Masyarakat Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Desember 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Jumadil Akhir 1446 H
30 Desember 2024



Dekan

Dr.H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal.



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Peran Mediasi Financial Literacy Pada Pengaruh Financial Socialization dan Financial Behavior Terhadap Financial Well Being Pada Masyarakat di Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2024

Pembuat Pernyataan



Zaid Qutub

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Peran Mediasi *Financial Literacy* pada Pengaruh *Financial Socialization* dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Well Being* pada Masyarakat di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Hasil pra riset dijelaskan dengan baik pada UTM. Pegun sekaitan dengan rumusan masalah.	11/ 11-24	/
Bab 2	Instikator diperbaiki terangle konsepul how ada final padahulu situs. Poxa UTM	20/ 11-24.	/
Bab 3	Jelaskan hasil dari analisis data yg akan di lakukan. gunakan sampel dgn hitung kemesthan.	01/ 12-24	/
Daftar Pustaka	gunakan situs Mandelley. asar kubah.	13/ 12-24	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	ole, Ambe ptyga.	20/ 12-24	/
Persetujuan Seminar Proposal	All Seminar proposal.	30/ 12-24	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 09 Januari 2025** menerangkan bahwa:

Nama : Zaid qutub
N.P.M. : 2105160271
Tempat / Tgl.Lahir : Koto tinggi, 11 juli 2003
Alamat Rumah : Jln bukit barisan Gg pandan
Judul Proposal : Peran Mediasi Financial Literacy Pada Financial Socialization dan Financial Behavior terhadap Financial Well Being Pada Masyarakat Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Lizzy Pratami Putri, S.E. MM*

Medan, Kamis, 09 Januari 2025

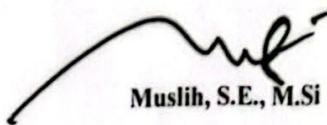
TIM SEMINAR

Pembimbing



Linzy Pratami Putri, S.E. MM

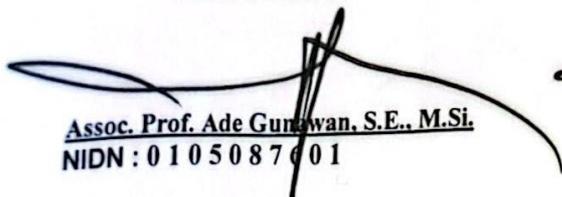
Pemanding



Muslih, S.E., M.Si

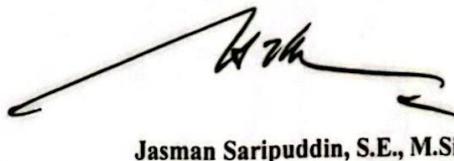
Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087001

Ketua Prodi



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Kamis, 09 Januari 2025** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
mengatakan bahwa :

Nama : Zaid qutub
N.P.M. : 2105160271
Tempat / Tgl.Lahir : Koto tinggi, 11 juli 2003
Alamat Rumah : Jln bukit barisan Gg pandan
Judul Proposal : Peran Mediasi Financial Literacy Pada Financial Socialization dan
Financial Behavior terhadap Financial Well Being Pada Masyarakat Kota
Medan.

setujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	Revisi Entitas Moral
Bab II	ok
Bab III	Revisi popular & legal
Lainnya	Revisi penulisan
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 09 Januari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E. MM

Pembanding

Muslih, S.E., M.Si

Ketua Prodi

Jasman Sarlpuddin, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Zaid Qutub
NPM : 2105160271
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Tinggi, 11 Juli 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Koto Tinggi Desa Koto Baru
Program Studi : Manajemen
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : zaidqutub979@gmail.com
HP : 0813-7730-1271
2. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Nurdin
Ibu : Almh. Mardiana Nasution
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 398 Aek Bulangge Tamat Tahun 2015
 - MTsN Muara Sipongi Tamat Tahun 2018
 - MAN 2 Padang Sidempuan Tamat Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d sekarang.

Medan, April 2025

Hormat Saya



Zaid Qutub